

**UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
KITAB *AL-AKHLAK LIL BANIN* JILID 1 DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILIAH ULA NU 18 AL-FALAHIYAH  
KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Kurniati

NIM : 1603016166

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniati  
NIM : 1603016166  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
KITAB *AL-AKHLAK LIL BANIN* JILID 1 DI MADRASAH  
DINIYAH TAKMILIAH ULA NU 18 AL-FALAHIYAH  
KENDAL”**

Secara keseluruhan adalah hasil karya/penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



**Kurniati**

NIM: 1603016166



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal**

Penulis : Kurniati  
NIM : 1603016166  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Juni 2023

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang/ Penguji

**Dr. Fihris, M.Ag.**  
NIP. 197711302007012024

Penguji Utama I

**Dr. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP. 196603142005011002

Sekretaris Sidang/ Penguji

**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP. 198806192019032016

Penguji Utama II

**Kasan Bisri, M.A.**  
NIP. 198407232018011001



**Pembimbing,**

**Prof. Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St**  
NIP. 196511231991031003

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* Jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal**

Nama : Kurniati

NIM : 1603016166

Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr, wb.*

Pembimbing



Prof. Dr. H. Raharjo, M.Ed., St

NIP: 196511231991031003

## ABSTRAK

Judul : **Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal**

Penulis : Kurniati

NIM : 1603016166

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penguatan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyah

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yang bersifat deskriptis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa upaya penguatan nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyah yakni: nilai religius, nilai kedisiplinan, nilai cinta kebersihan, dan nilai-nilai keluarga. Madarasah Diniyah Al-Falahiyah menggunakan beberapa metode diantaranya, metode pemahaman, pembiasaan, suri tauladan atau keteladanan, dan mewajibkan para murid untuk menaati segala peraturan yang ada di Madrasah (*reward and punishment*). Dimana dari keempat nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin* ini dan metode penanaman Pendidikan karakter sudah terimplementasikan dengan cukup baik dan mulai adanya penanaman lebih untuk menguatkan nilai pendidikan karakter tersebut kepada para murid.

Kata Kunci : *Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Kitab Al-Akhlak Lil Banin*

## **MOTTO**

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti)  
kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”

**(QS. Al-isra' (17):7)**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan  
tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan  
untukku tidak akan pernah melewatkan.”

**Umar bin Khattab**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيِ

iy = اِيِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian dengan judul **“UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KITAB *AL-AKHLAK LIL BANIN* JILID 1 DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA NU 18 AL-FALAHIAH KENDAL”** ini dapat selesai. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia pilihan Allah, beliau Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Dr. Kasan Bisri, MA selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Prof. Dr. Raharjo M.Ed. St selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti elama menyusun skripsi ini.
6. Dr. Nasirudin. M.Ag selaku wali dosen yang senantiasa memberi motivasi kepada peneliti.
7. Segenap Bapak, Ibu Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dan membantu peneliti dalam menyelesaikan segala bentuk administrasi.
8. Segenap keluarga besar Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al Falahiyah Kendal.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak Sumarno dan Ibu Tuminah yang senantiasa memberikan kasih sayang serta doa yang tidak bisa terhitung angka dan terbilang kata.
10. Kepada Kakak peneliti, Mas Puryono, Mas Yusuf Setiawan, Mbak Ika Maratus Solihah, Adikku Ahmad Hanif Abdul Rohman serta ketiga ponakanku yang selalu memberikan kebahagiaan dan kasih sayangnya kepada peneliti, yang selalu menghibur juga memotivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta Chusnul, Ina, Dwiana, Anis, Trysan, Lala, Fitroh, Fia, Kasroh, Isna, Nada, Dea, Thoifah, Afi, Hotizah, Arin,

Puspita, Sheila, teman-teman PAI D Angkatan 2016, teman – teman PPL, KKN 73 Posko 63, keluarga Imake Kebumen, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama pembuatan skripsi.

12. Untuk Mas A yang sekarang dan seperti apapun engkau di masa datang.
13. Kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak memilih menyerah dan berjuang hingga detik terakhir. Terima kasih sudah kuat dan sabar dalam menjalani segala proses untuk sampai pada titik ini.

Tidak ada hal lain yang dapat peneliti sampaikan selain ucapan terima kasih. Semoga segala hal baik yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Semarang, 26 Juni 2023

Penulis

Kurniati

NIM: 1603016166

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter .....	11
2. Kitab <i>Al-Akhlak Lil Banin</i> .....	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Fokus Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41

G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
B. Analisis Data .....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>102</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan secara umum yang membangun kecerdasan sekaligus membangun kepribadian menjadi manusia yang lebih baik. Gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter (akhlak) adalah salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan. Upaya ini selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi fondasi utama bagi generasi di masa mendatang. Secara bertahap melalui jalur pendidikan, potensi dan sarana itu dibina serta dikembangkan sehingga tercapai bentuk kepribadian yang diharapkan. Abuddin Nata dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* mengatakan pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan baik atau buruk pribadi manusia.<sup>1</sup>

Namun dalam konteks pendidikan terdapat guncangan masalah yang tak kunjung selesai dan kian merebak, yaitu masalah akhlak. Meningkatnya persoalan moral (akhlak) dalam masyarakat – mulai dari keserakahan dan ketidakjujuran hingga tindak kekerasan, perilaku-perilaku yang merusak diri seperti penyalahgunaan narkoba dan bunuh diri, bahkan sampai

---

<sup>1</sup> M A Prof. DR. H. Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016), 16. <<https://books.google.co.id/books?id=orJADwAAQBAJ>>.

membunuh anggota keluarganya sendiri – sudah tidak asing lagi didengar dan disaksikan.

Fenomena keseharian menunjukkan, perilaku masyarakat belum sejalan dengan karakter bangsa yang telah dijiwai oleh falsafah pancasila, sehingga muncul berbagai permasalahan antara lain disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Karakter juga bisa diartikan tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan kebiasaan dalam melakukan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Karakter juga diartikan watak, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku atau kepribadian manusia.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan adanya fenomena-fenomena tentang kerusakan akhlak, maka upaya-upaya perbaikan dilakukan. Mulai dari kebijakan pemerintah memasukkan mata pelajaran Agama Islam dalam UAN, orang tua mernasukkan anak-anaknya ke dalam TPA dan pesantren, mengadakan seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan tentang pembinaan

---

<sup>2</sup>Muhammad Abu Kholil, 'Muatan Lokal Ke-NU-an (Analisis Pembentukan Karakter Kebangsaan Peserta Didik Melalui Sejarah Dan Kebudayaan Islam)', *IKLILA: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4.1 (2021), 64–77.

akhlaq, sampai sekarang upaya pemerintah adalah membuat program pendidikan karakter yang diterapkan pada sekolah-sekolah baik secara independent maupun terintegral ke dalam mata pelajaran.<sup>3</sup>

Menurut Prof Dr. Ahmad Tafsir, kegagalan pendidikan terletak terutama pada pendidikan akhlak.<sup>4</sup> Misi pendidikan tidak hanya terbatas pada transformasi ilmu pengetahuan yang menjurus pada peningkatan kemampuan intelektual semata, tetapi juga internalisasi nilai-nilai spiritual religius dan nilai etika, yang justru harus mendapat prioritas dan ditempatkan pada posisi tertinggi. Masalah-masalah akhlak sekarang terus berkembang nasehat terbaik yang dipesankan Imam Ghazali dalam pendidikan ialah memperhatikan masalah pendidikan anak itu sejak kecil, sejak permulaan umurnya, karena bagaimana adanya seorang anak, begitulah besarnya nanti.

Menurut Tardib, hal di atas sejalan dengan misi yang di bawa oleh Rasulullah SAW, menyampaikan ajaran Islam yaitu, menyempurnakan akhlak manusia, beliau bersabda “aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia” (HR. Ahmad dan

---

<sup>3</sup> Faiq Nurul Izzah and Nur Hidayat, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Alam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I Dan Relevansinya Bagi Siswa MI', *Jurnal Al-Bidayah*, 5.1 (2013), 66.

<sup>4</sup> Moh Wardi, 'Metode Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir', *Fikrotuna*, 3.1 (2017),125. <<https://doi.org/10.32806/jf.v3i1.89>>.

Baihaqi).<sup>5</sup> Imam Baqir dalam Sultani dan Ghulam mengatakan, tentang seorang yang baik adalah yang paling sempurna dari sudut pandang iman adalah akhlaknya, begitu juga imam Shadiq mengatakan “Orang mukmin pada hari kiamat tidak membawa kehadiran Allah yang lebih disukai, kecuali akhlak yang bai dengan manusia, selain tugas-tugas yang diwajibkannya”. Pandangan senada juga dikemukakan oleh Ali Abdul Halim, akhlak merupakan sifat tabiat fitri (asli) yang berada pada diri manusia, fitrah manusia mempunyai dua bentuk, pertama yaitu sifat bathiniyah (kejiwaan) dan yang kedua adalah sifat dhahiriyah (kejiwaan).<sup>6</sup>

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

---

<sup>5</sup> Syamsul Kurniawan, ‘Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018), 197 <<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>>.

<sup>6</sup> Muhamad Arif, ‘Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Kitab Ahlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah’, *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2.2 (2018), 403. <<https://doi.org/10.52266/tajid.v2i2.170>>.

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Terdapat tiga hal prinsipal dalam hal pembinaan karakter bangsa. Tiga hal prinsipal tersebut adalah:

1. Pendidikan sebagai arena untuk re-aktivasi karakter luhur bangsa Indonesia. Secara historis, bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki karakter kepahlawanan, nasionalisme, sifat heroik, semangat, kerja keras serta berani menghadapi tantangan.
2. Pendidikan sebagai sarana untuk membangkitkan suatu karakter bangsa yang dapat mengakselerasi pembangunan sekaligus memobilisasi potensi domestik untuk meningkatkan daya saing bangsa.
3. Pendidikan sebagai sarana untuk menginternalisasi kedua aspek diatas, yakni re-aktivasi sukses budaya masa lampau dan karakter inovatif serta kompetitif, ke dalam segenap sendi-sendi kehidupan bangsa dan program pemerintah. Internalisasi ini harus berupa suatu concerted effort dari seluruh masyarakat dan pemerintah.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, penanaman nilai-nilai karakter bisa didapatkan pada referensi-referensi klasik dan salah satu

---

<sup>7</sup> M Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022),1. <<https://books.google.co.id/books?id=H-t9EAAAQBAJ>>.

referensi klasik yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter adalah kitab Al-Akhlak Lil Banin karya Syeikh Umar Baradja yang ditulis menggunakan bahasa arab kemudian diterjemahkan ke bahasa jawa menggunakan huruf arab pegon. Kitab ini mencakup tentang aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Kitab ini menjelaskan bahwa akhlak bagi anak merupakan salah satu jalan untuk bisa masuk surga, bahkan anak-anak diharapkan sejak kecil sudah memiliki akhlak yang baik agar kelak tidak menyesal di usia dewasa dan dapat terjauhkan dari sifat dan perbuatan tidak terpuji. kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 karya Syeikh Umar Baradja yang berisi tentang bimbingan kepada anak bagaimana cara berakhlak yang baik dan berbudi pekerti luhur.

Menurut penelitian Muhammad Arif, 2018 tentang Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah, pendidikan akhlak yaitu penanaman akhlak kepada seorang anak pada usia dini sangatlah penting. Dalam konteks pendidikan akhlak, harus ditempuh secara runtut dari mulai, pemberian pendidikan akhlak kepada Allah SWT adalah segala perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang ditujukan kepada Allah SWT, Akhlak kepada Nabi Muhammad SAW, Akhlak kepada kedua

orang tua, Akhlak kepada saudara, Akhlak kepada tetangga dan Akhlak kepada guru.<sup>8</sup>

Menurut Azka Nuhla, 2016, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Jilid 1 karya Umar Ibnu Ahmad Barjah, menjelaskan bahwa nilai pendidikan akhlak adalah substansi dari pendidikan akhlak yang berkaitan dengan baik dan buruk perbuatan manusia.<sup>9</sup>

Seperti halnya penelitian Kusik Kusuma Bangsa, 2019. Madrasah diniyah merupakan lembaga dakwah islamiyah yang turut serta mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa. Agar santri yang belajar di lembaga pendidikan diniyah bisa faham dan mengerti terhadap dinamika aspek kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu maka pendidikan madrasah diniyah menekankan kepada kemampuan konprehensif, yang meliputi aspek-aspek intelektual, moral spiritual, dan sekaligus keahlian ilmu-ilmu modern.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 saja karena dirasa sudah dapat

---

<sup>8</sup> Muhamad Arif, 'Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ahklakul Lil Banin* Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah', *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2.2 (2018), 401–413. <<https://doi.org/10.52266/tajdid.v2i2.170>>.

<sup>9</sup> Azka Nuhla, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* Jilid I Karya "Umar Bin Aḥmad Bārājā".Pdf', 2016.

<sup>10</sup> Kusik Kusuma Bangsa, 'Madrasah Diniyah Dan Perannya Membentuk Karakter Bangsa', *Jurnal Keislaman Terateks*, 5.2 (2019), 67.

mewakili pembahasan yang akan dibahas dalam tulisan ini, terutama dalam masalah nilai karakter dan akhlak. Karena itu, penulis tertarik mengambil judul “Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al- Falahiyah Kaliwungu Kendal”.

Kitab Al-Akhlak Lil Banin di nilai sangat penting dalam menunjang penanaman nilai-nilai karakter. Madrasah diniyah Al-Falahiyah menggunakan kitab ini sebagai bahan ajar yang diharapkan menjadi salah satu terobosan dalam membangun peserta didik memiliki karakter yang baik dan menjadi generasi penerus bangsa yang cemerlang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana upaya penguatan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah NU 18 Kaliwungu Kendal?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian :**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisa upaya penguatan nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Al-*

*Akhlak Lil Banin* jilid 1 di Madrasah Diniyah Al-Falahiyyah NU 18 Kaliwungu Kendal.

2. Manfaat Penelitian :

a. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian yang akan dilakukan di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan pemikiran dan bahan informasi mengenai nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 dan upaya penguatan nilai-nilai karakter di Madrasah Diniyah Al-Falahiyyah NU 18 Kaliwungu Kendal.

b. Praktis

Secara praktis hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait seperti:

1) Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan karakter sesuai ajaran agama Islam sehingga mencapai hasil yang maksimal. Serta diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan perhatian guru tentang pentingnya penanaman pendidikan karakter dan akhlak pada anak sejak dini. Serta untuk meningkatkan peran guru sebagai suri tauladan yang baik bagi siswa.

3) Bagi Siswa

Untuk memotivasi diri dalam memperbaiki dan meningkatkan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Masyarakat

Sebagai sumbang pemikiran ilmiah dan khazanah mengenai nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter

###### a. Pengertian Nilai

Bernilai berarti berharga. Segala sesuatu tentu bernilai, hanya saja ada yang harganya rendah ada yang tinggi. Jika harganya rendah maka nilainya pun rendah, bahkan tidak jarang untuk tidak dihargai sehingga dianggap tidak bernilai.

Beberapa tokoh mendefinisikan nilai, diantaranya sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Max Scheler menyatakan bahwa nilai adalah kualitas yang tidak berubah seiring dengan perubahan barang.
- 2) Menurut Kartono Kartini dan Dalil Guno, Nilai adalah hal yang dianggap penting dan baik atau keyakinan seseorang yang seharusnya dilakukan atau tidak (jujur ikhlas atau kebahagiaan).
- 3) Menurut H.M Rasjidi, penilai seseorang sangat dipengaruhi oleh fakta-fakta yang terjadi, apabila ada perubahan maka penilaian juga bisa berubah,

---

<sup>11</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah , Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm.14.

artinya nilai seseorang bergantung pada fakta yang ada.

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan, manusia mempunyai akal pikiran ,perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, etika dan karakter , karakter adalah salah satu ciri khas manusia dibandingkan dengan makhluk lain, karakter inilah yang menjadi bentuk dari nilai itu sendiri karena karena karakter selalu melekat pada diri manusia. Nilai juga dikaitkan dengan atika, moral, atau budi pekerti.

Nilai merupakan bagian yang tidak terelakkan dalam pembentukan karakter. Nilai sebagai elemen penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi dasar pembentukan perilaku yang khas. Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan bagian dari karakter yang diyakini kebenarannya dalam kehidupan bermasyarakat sebagai indikator terhadap baik buruknya sesuatu.

#### b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengemalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.<sup>12</sup>

Dalam perspektif pendidikan Islam, nilai-nilai karakter banyak dikaji dalam pendidikan akhlak. Bahkan Rasulullah SAW diutus untuk menjadi teladan yang sebaik-baiknya manusia (QS. Al-Ahzab : 21) karena memiliki budi pekerti yang agung (QS. Al-Qalam 68:4). Keagungan kepribadian Rasulullah SAW telah tergambar dalam empat sifat: sidiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan, menjadi sumber informasi yang benar), dan fatonah (bijaksana). Keempat sifat inilah yang menjadi payung

---

<sup>12</sup> Ramdhani Muhammad Ali, 'Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8.1 (2014), 32.

besar dalam pendidikan karakter, artinya nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi intisari pendidikan karakter merupakan perwujudan dari empat sifat dan karakter Rasulullah SAW sebagaimana digambarkan di atas.<sup>13</sup> Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu di pikirkan lagi.<sup>14</sup>

Bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan salah, pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi daripada pendidikan moral. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga siswa didik menjadi paham (*domein kognitif*) tentang mana yang baik mana yang salah, mampu merasakan (*domein afektif*) nilai yang baik dan mau melakukannya (*domein psikomotor*). Pendidikan karakter adalah usaha memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, manusia mulia yang selalu bertindak

---

<sup>13</sup> Sitti S Fatimah Sirate and others, 'Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa Dalam Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 02.2 (2020), 190. <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi>>.

<sup>14</sup> Kurniawan..., hlm.205.

dengan mengutamakan nilai-nilai etis seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai, komunikatif, cinta damai, peduli, dan tanggung jawab.<sup>15</sup>

Dengan demikian, pendidikan karakter dapat di maknai sebagai upaya penanaman kecerdasan berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.

#### c. Nilai – nilai Karakter pada Pendidikan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia berasal dari empat sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Dari empat sumber tersebut, terdapat 18 nilai pendidikan karakter yakni:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Izzah and Hidayat..., hlm.66.

<sup>16</sup> Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 74-76.

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun berdampingan dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara perkataan dan perbuatan, sehingga menjadikan diri sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya dengan sadar dan terbuka.
- 4) Disiplin, yaitu kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- 5) Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau inovasi dalam bernagai segi, sehingga selalu menemukan cara-cara baru yang lebih baik dari sebelumnya.

- 7) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.
- 8) Demokratis, yaitu sikap dan cara berpikir yang mencerminkan perasaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan meluas.
- 10) Semangat kebangsaan, yaitu sikap atau tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya.
- 12) Menghargai prestasi, yaitu sikap terbuka terhadap prestasi orang lain serta mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi lebih tinggi.
- 13) Bersahabat atau komunikatif, yaitu sikap dan tindakan terbuka kepada orang lain melalui

komunikasi yang santun sehingga tercipta kerjasama secara kolaboratif dengan baik.

- 14) Cinta damai, yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas masyarakat tertentu.
- 15) Gemar membaca, yaitu kebiasaan tanpa paksaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai informasi yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yaitu sikap dan perbuatan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- 17) Peduli sosial, yaitu sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

#### d. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama.<sup>17</sup> Tiga fungsi utama pendidikan karakter tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

##### 2) Fungsi perbaikan dan penguatan.

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

##### 3) Fungsi penyaring.

Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

---

<sup>17</sup> Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 18.

#### e. Metode Pendidikan Karakter

Dalam proses pembentukan karakter peserta didik ada beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:<sup>18</sup>

##### 1) Melalui Pemahaman

Pemahaman dilakukan dengan cara menginformasikan tentang nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam obyek. Proses pemahaman melalui orang lain dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, cerita, nasihat, diskusi, dialog dan yang lainnya.

##### 2) Melalui Pembiasaan

Pembiasaan bertujuan sebagai penguat terhadap pengalaman yang telah dilakukan dan menjadi sebuah kecenderungan dalam bertindak. Proses pembiasaan ini sebenarnya berintikan pengalaman yang terjadi karena adanya keseimbangan ilmu dan amal. Karena apa yang dibiasakan selalu berhubungan dengan apa yang diamalkan. Sehingga dampak dari pembiasaan agama itu akan memasukan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh. Dalam membentuk kebiasaan tersebut,

---

<sup>18</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2016), hlm 6.

maka dilakukan beberapa tahapan antara lain: memfokuskan perhatian, pengulangan dan praktik dan melaksanakan pekerjaan tanpa merasa dan berfikir.

### 3) Melalui Reward and Punishment

Apabila nasihat tidak bisa digunakan dalam metode pendidikan, maka konsekuensinya akan selalu ada balasan dari hal itu, maka dikenallah metode hukuman sebagai salah satu metode yang dapat digunakan. Hukuman dapat dikatakan metode karena bisa memberikan efek jera dan enggan mengulangi perilaku buruk tersebut. Maka hasilnya akan menjadikan seseorang terus melakukan kebaikan dan tidak melanggar aturan yang berlaku.

### 4) Melalui Integrasi

Metode ini adalah metode yang digunakan dengan melibatkan orang tua sebagai bagian dari kelancaran proses pendidikan. Disini orang tua berperan sebagai pembimbing peserta didik ketika dirumah. Orang tua dilibatkan dalam mengkomunikasikan secara teratur dengan guru tentang segala sesuatu yang terjadi disekolah dan menanyakan perkembangan peserta didik saat di sekolah. Dengan integrasi yang saling timbal balik tersebut diharapkan orang tua bisa membantu

meningkatkan anak. Dan orang tua juga terlibat aktif mengetahui perkembangan kepribadian anak.

5) Melalui Peristiwa-Peristiwa

Metode ini memiliki keistimewaan yaitu dapat menimbulkan sesuatu yang khas didalam perasaan. Karena suatu peristiwa dapat dengan cepat membekas. Maka pengaruhnya dapat dengan mudah diingat. Tentunya, metode ini tidaklah bisa di pakai setiap hari, begitu pula tidaklah mudah untuk cepat sampai kedalam hati, melainkan dapat dilakukan saat hati tenang, bersih dan tidak tertekan.

6) Melalui Teladan yang baik

Salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan integrasi iman, ilmu, dan akhlak adalah dengan adanya figur utama yang dapat dijadikan teladan untuk menunjang hal tersebut. Sosok itulah pendidik yang berfungsi sebagai sentral pendidikan sekaligus contoh yang hidup dari kegiatan belajar mengajar. Karena metode yang besar pengaruhnya kepada peserta didik adalah metode mencontoh atau meneladani. Karena salah satu metode yang tidak memerlukan banyak teori dalam prosesnya, hanya berbasis pada suri tauladan yang baik lewat metode keteladanan. Metode keteladanan yang dimaksud

adalah dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik melalui ucapan ataupun perbuatan.

#### f. Evaluasi Pendidikan Karakter

Evaluasi pendidikan karakter memiliki makna suatu proses untuk menilai kepemilikan suatu karakter oleh anak yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terarah pada tujuan yang jelas. Evaluasi untuk pendidikan karakter dilakukan untuk mengukur apakah anak sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang ditetapkan oleh sekolah dalam kurun waktu tertentu. Karena itu, substansi evaluasi dalam konteks pendidikan karakter adalah upaya membandingkan perilaku anak dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan oleh guru dan atau sekolah.

Proses membandingkan antara perilaku anak dengan indikator karakter dilakukan melalui proses pengukuran. Proses pengukuran dapat dilakukan melalui tes (notes). Tujuan evaluasi pendidikan karakter yaitu untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dalam bentuk kepemilikan sejumlah indikator karakter tertentu pada anak

dalam kurun waktu tertentu. Kedua, mengetahui kekurangan dan kelebihan desain pembelajaran yang dibuat oleh guru, dan ketiga mengetahui tingkat efektifitas proses pembelajaran yang dialami oleh anak, baik pada seting kelas, sekolah, maupun rumah.<sup>19</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, dapat dipahami bahwasanya evaluasi pendidikan karakter tidak terbatas pada pengalaman anak di kelas, tetapi juga pengalaman anak di sekolah dan di rumah

## 2. Kitab *Al-Akhlak Lil Banin*

### a. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah istilah yang sangat khas pesantren di Indonesia. Dalam Undang- Undang No. 18 tahun 2019 tentang Pesantren telah didefinisikan bahwa kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di pesantren.

Selama ini kitab kuning berkaitan erat dengan pendidikan pesantren karena pesantren merupakan pendidikan keislaman yang di situ harus ada sumber dan

---

<sup>19</sup> Dharma Kusuma dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.138.

rujukan yang otoritatif, yaitu Al- Qur'an dan Hadis. Sumber otoritatif ini kemudian dielaborasi lagi secara lebih dalam, luas, dan spesifik, sehingga menghasilkan karya yang disebut kitab kuning. Dengan kata lain, kitab kuning juga bisa disebut hasil karya dari ijtihad para ulama dalam berbagai macam bidang keilmuan.<sup>20</sup>

Di dunia pesantren, kitab kuning kerap kali disebut dengan “ kitab klasik” atau “kitab kuno”, karena memang merupakan produksi masa lampau, yaitu sebelum abad ke-17 M, atau khususnya masa lahirnya empat madzab terbesar dalam Islam., yaitu Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Hambali. Kitab kuning juga disebut “kitab gundul” karena bentuk-bentuk hurufnya kadang tanpa disertakan sandangan. (*syakl*)

b. Kitab *Akhlak Lil Banin*

Kitab Al-Akhlak Lil Banin adalah salah satu diantara sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standar, terutama untuk pelajaran akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren adalah kitab Al-Akhlak Lil Banin yang dikarang oleh seorang ulama salaf (ulama terdahulu) yang bernama syekh Umar bin Ahmad Bardja. Beliau lahir di kampung Ampel

---

<sup>20</sup> Moh Khoeron, 'Kitab Kuning Dan Tradisi Keilmuan Pesantren', *Diktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren*, 2022.

Maghfur pada 10 Jumadil Akhir 1331 H/ 17 Mei 1913 M. Sejak kecil beliau diasuh dan dididik kakeknya dari pihak ibu, Syaikh Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama pakar ilmu nahwu dan fiqih (Adim, 2016). Syaikh Umar memiliki nisbah Baradja yang berasal dari Seiwun, Hadramaut, Yaman. Sebagai nama nenek moyangnya yang ke-18, Syaikh Sa'ad, yang berlaqab (berjulukan) Abi Raja' (yang selalu berharap). Mata rantai keturunan tersebut bertemu pada kakek Baginda Nabi Muhammad saw. yang kelima yang bernama Kilab bin Murrah.<sup>21</sup>

Hampir semua santri di pesantren khususnya pesantren yang salafi pernah mempelajari buku-buku karya Syaikh Umar Baraja dari Surabaya. Sudah sekitar 11 judul buku yang diterbitkan, seperti Al-Akhlaq Lil Banin, kitab Al-Akhlaq Lil Banat, kitab Sullam Fiqih, kitab 17 Jauharah, dan kitab Ad'iyah Ramadhan. Semuanya terbit dalam bahasa Arab, sejak 1950 telah digunakan sebagai buku kurikulum di seluruh pondok pesantren di Indonesia. Secara tidak langsung Syaikh Umar Baradjah ikut mengukir akhlaq para santri di Indonesia. Buku-buku tersebut pernah di cetak Kairo, Mesir, pada 1969 atas biaya Syaikh Siraj Ka'ki,

---

<sup>21</sup> Muhammad Achmad Assegaf, *Sekelumit Riwayat Hidup Al-Ustadz Umar Bin Achmad Baraja* (Surabaya: Panitia Haul ke V, 1995), hlm.1.

dermawan Mekkah, yang dibagikan secara cuma-cuma ke seluruh dunia Islam.<sup>22</sup>

Syeikh Umar Ibnu Ahmad Barjah, dalam kitab *Ahklakul Lil Banin*. Memberi pandangan tentang pentingnya penanaman pendidikan akhlak yang harus dimulai dari kecil; “Umar Ibnu Ahmad Barjah, memberikan contoh tentang keberadaan ranting yang bengkok namun pohon sudah terlanjur besar dan rantingnya sudah tebal. Begitulah sebuah contoh dari seorang anak yang tidak berakhlak dari kecilnya, tidak mungkin ia berakhlak dikala dia telah besar.<sup>23</sup>

Syeikh Umar Bin Ahmad Baradja menuangkan pemikirannya tentang akhlak di dalam kitab *Al Akhlaq Lil Baniin* yang merupakan sebuah karya yang fenomenal, kitab tersebut biasa dipakai oleh kalangan santri di pondok pesantren. Kitab beliau ini menjadi rujukan para pengasuh pondok pesantren dalam bersikap dan tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-hari dan lingkup masyarakat. Berawal dari pentingnya keberadaan akhlak, Umar Ibnu Ahmad Barjah, dalam kitab *Al Akhlaq Lil Banin*. Memberi

---

<sup>22</sup> Qowim Ahmad, ‘Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Dalam Kitab *Akhlaqu Lil Banin*’, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), 416.

<sup>23</sup> Muhamad Arif, ‘Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ahklakul Lil Banin* Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah’, *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2.2 (2018), 407.

pandangan bahwa pentingnya penanaman akhlak sejak kecil, “Umar Ibnu Ahmad Barjah, memberikan contoh tentang keberadaan ranting yang bengkok namun pohon sudah terlanjur besar dan rantingnya sudah tebal. Begitulah sebuah contoh dari seorang anak yang tidak berakhlak seja kecil, tidak mungkin ia berakhlak dikala dia telah besar.

Kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 diterbitkan oleh *Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa auladihi* di Surabaya, berjumlah 32 halaman. Tujuan pembentukan akhlak dari kitab ini yaitu menghasilkan anak-anak yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Bahasa yang di gunakan dalam kitab ini cukup sederhana sehingga mudah di pahami. Bersyikal adalah salah satu kemudahan yang beliau sebutkan pada kitab tersebut, dengan bersyikal anak bisa berlatih membaca bahasa Arab dengan mudah. Anak tidak perlu berfikir keras mengenai kaidah tulisannya (nahwu-sharaf), karena fokus pembahasannya adalah sesuai tujuannya, yakni penyampaian nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1 karya Syeikh Umar Baradja ialah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Umar bin Baradja, *Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1* (Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan wa Auladah, 1954), hlm. 9-36.

- 1) Religius
  - a) Akhlak kepada Allah
  - b) Akhlak kepada Rasulullah
  - c) Amanah (dapat dipercaya)
- 2) Disiplin
- 3) Menepati janji
- 4) Peduli lingkungan
- 5) Cinta kebersihan
- 6) Nilai-nilai keluarga
  - a) Sopan santun
  - b) Menghormati orang lain
  - c) Akhlak kepada ibu
  - d) Akhlak kepada bapak
  - e) Akhlak kepada saudara
  - f) Akhlak kepada kerabat
  - g) Akhlak kepada pembantu
  - h) Akhlak kepada tetangga
  - i) Akhlak kepada guru
  - j) Akhlak kepada teman
  - k) Akhlak dalam berjalan
  - l) Akhlak siswa di sekolah
  - m) Toleransi

## B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian mengenai pendidikan karakter dari berbagai sumber telah banyak dikembangkan. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan topik yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

1. *Implementasi Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Nilai-nilai Kitab Akhlaqul Lil Banin di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Kota Serang* yang ditulis oleh Yolawati Yuniar (2021).<sup>25</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dalam pembinaan akhlak yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Serang yaitu menggunakan metode uswah keteladanan dan metode pembiasaan. Dimana kedua metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian dan membina keteladanan yang baik yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Al-Fathaniyah berusaha mengimplementasikan pembentukan akhlak karimah melalui kegiatan-kegiatan pembinaan diantaranya, kegiatan 3S (Senyum, Salam dan Sapa), tadarus, shalat berjamaah, muhadoroh dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Para santri mengimplementasikan teori-teori dari

---

<sup>25</sup> Yolawati Yuniar, *Implementasi Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Nilai-Nilai Kitab Akhlaqul Lil Banin Di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Kota Serang*, 2021.

kajian kitab Al-Akhlak Lil Banin diantaranya, adab makan dan minum, menghormati guru maupun orang tua, memberikan sapa salam ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, dsb. Perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi pengambilan data dan membahas mengenai pembinaan akhlak. Skripsi Yolawati di ambil dari pondok pesantren membahas implementasinya dalam pembinaan akhlak, sedangkan penelitian ini di ambil dari madrasah diniyah dan membahas penguatan pendidikan karakter.

2. *Nilai-nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak lil Banat dan Implementasinya pada Santri di Pondok Pesantren Babussalam Malang*. Gina hikmatir (2017).<sup>26</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan pengimplementasian nilai- nilai karakter pada santri, maka setiap santri yang melanggar peraturan pada kegiatan yang berlaku di Pondok Pesantren Babussalam akan dikenakan sanksi. Persamaan pada penelitian ini yakni fokus penelitiannya yang tertuju pada nilai-nilai karakter dalam kitab Akhlak jilid 1. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni terdapat pada lokasi penelitian dan kitab yang dikaji. Penelitian Gina Hikmatiar berlokasi di Pondok Pesantren Babussalam

---

<sup>26</sup> Gina Hikmatiar, 'Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat Dan Implementasinya Pada Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Malang', 2017.

Malang dan menggunakan kitab Al-Akhlak Lil Banat. Kitab tersebut merupakan kitab akhlak khusus untuk anak perempuan. Sedangkan lokasi penelitian yang saya ambil berada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Al-Falahiyah di Kendal. Kitab yang saya gunakan Al-Akhlak Lil Banin, kitab yang membahas untuk anak laki-laki.

3. *Pola Pembentukan akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dan Al-Akhlaq Lil Banat Karya Umar Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)*. Tesis Agung Nugroho (2015).<sup>27</sup> Dari hasil penelitian tesis ini, peneliti mendeskripsikan pembentukan akhlak dalam kitab tersebut melalui pendekatan pedagogis dan psikologi. Pendekatan pedagogis mendeskripsikan pola pembentukan akhlak dari pendekatan, materi, metode, dan tujuan. Sedangkan pendekatan psikologi untuk mengidentifikasi tingkat dan kadar kesesuaian materi, pendekatan, serta metode tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan sosial moral anak. Pada tesis tersebut meneliti semua kitab Al-Akhlak Lil Banin (jilid 1 sampai 4) dan Lil Banat (jilid 1 sampai 3). Sedangkan pada penelitian ini, hanya di fokuskan satu kitab dan jilid saja yaitu kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1.

---

<sup>27</sup> Agung Nugroho, 'Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Karya Umar Ahmad Baraja (Kajian Pedagogis Dan Psikologis)', 2015.

Dari kajian penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang terdahulu berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam pembuatan skripsi ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, dan produktif. Nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini, karena nilai-nilai pendidikan karakter dapat merubah dan memperbaiki moral anak bangsa yang semakin hari kian terkikis, yang mana hal ini mengakibatkan terjadinya sebuah krisis moralitas.<sup>28</sup>

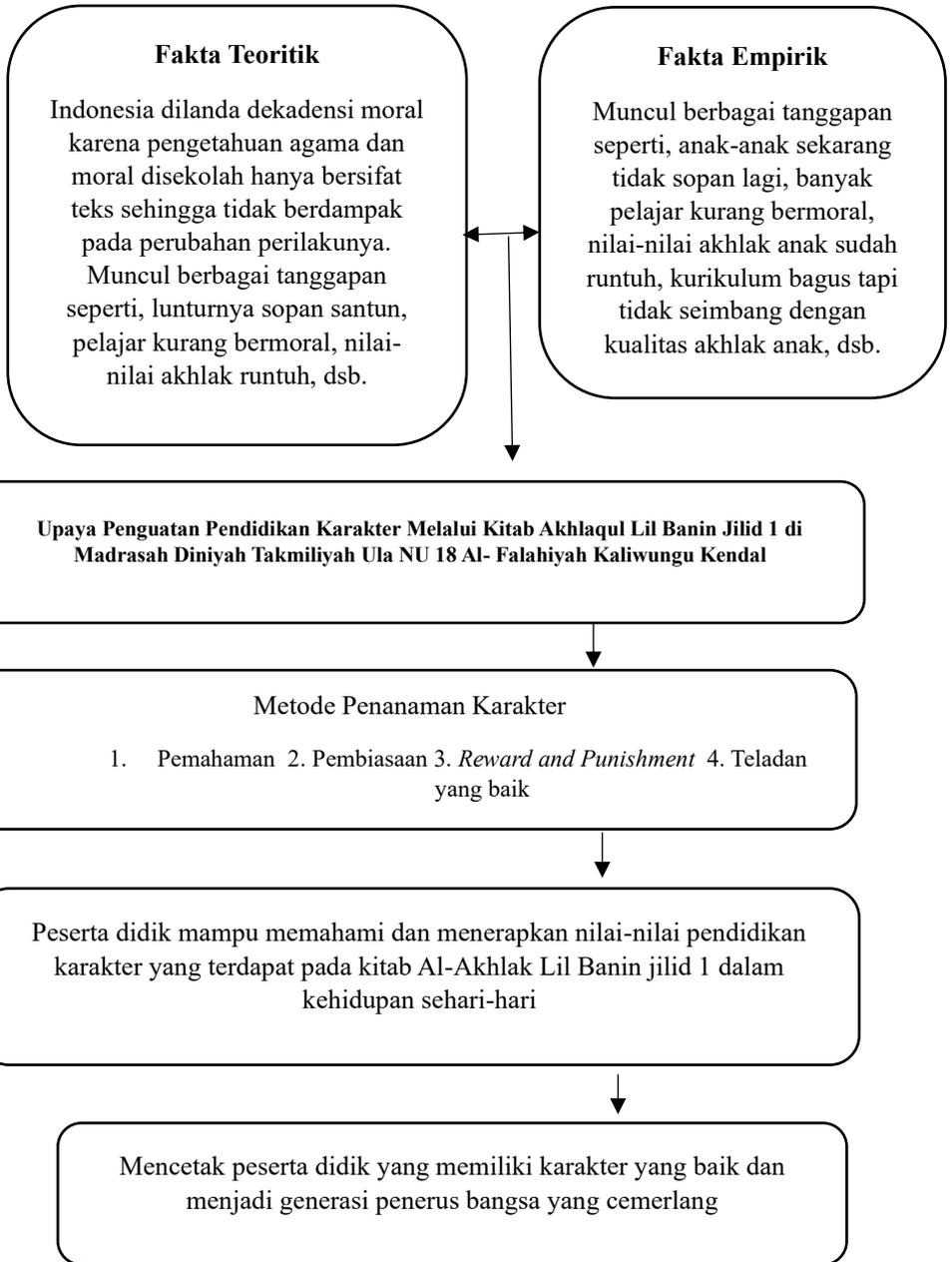
Indonesia dilanda dekadensi moral karena pengetahuan agama dan moral disekolah hanya bersifat teks sehingga tidak berdampak pada perubahan perilakunya. Muncul berbagai tanggapan seperti, anak-anak sekarang tidak sopan lagi, banyak pelajar kurang bermoral, nilai-nilai akhlak anak sudah runtuh, kurikulum bagus tapi tidak seimbang dengan kualitas akhlak anak, dsb.

---

<sup>28</sup> Retno Lisyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 5-8.

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kitab kuning sebagai kurikulumnya. Salah satu diantara sekian banyak kitab tersebut adalah kitab Al-Akhlak Lil Banin. Dalam kitab ini termuat banyak nilai-nilai karakter yang dapat kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian sangatlah penting bagi para pelajar mempelajari tentang banyak keilmuan yang berhubungan dengan karakter, akhlaq, budi pekerti, moral, dan sikap mental kemasyarakatan yang bertanggung jawab. Sehingga secara tidak langsung tujuan yang termuat dalam kitab ini mengandung nilai-nilai karakter yang relevan dengan pendidikan islam dalam konteks kekinian, khususnya dalam mengatasi berbagai problem kemunduran akhlak maupun karkter yang terjadi saat ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang “Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyyah Mororejo, Kaliwungu, Kendal” ini tergolong sebagai studi kasus penelitian lapangan (*field research*). Dapat disebut juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya untuk memperoleh data penelitian, peneliti harus terjun langsung di lapangan.

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.26.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Nahdlatul Ulama 18 Al- Falahiyah yang berada di Dukuh Gatak, Desa Mororejo RT 03 RW 03, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 30 hari, tetapi tidak dilakukan secara terus-menerus melainkan pada hari tertentu atau ketika dibutuhkan. Dimulai pada tanggal 1 Juni – 30 Juni 2023.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dan adapun yang menjadi sumber penelitian ini adalah sumber lapangan, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber langsung yang berkaitan dengan objek permasalahan pada penelitian. Sumber ini bisa orang, alat pengukuran atau instrumen-instrumen di laboratorium dan sebagainya.<sup>30</sup> Sumber data primer atau pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan karakter yang terdapat dalam

---

<sup>30</sup> Rukaesih A. dan Ucu Cahyani Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm.148.

kitab tersebut pada siswa di Madrasah Diniyah Takmiliiyyah Ula NU 18 Al-Falahiyah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut atau sumber yang dijadikan pendukung dalam melengkapi data primer.<sup>31</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya kepala madrasah, guru atau pengajar dari kitab *Al-Akhlak Lil Banin*, siswa madrasah, orang tua atau wali siswa madrasah diniyah, serta dokumentasi, catatan-catatan tertulis, foto, sebagai penunjang tambahan.

### **D. Fokus Penelitian**

Supaya tidak terjadi perluasan pembahasan yang keluar dari tema atau judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini fokus pada pencarian data terkait kajian kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 mengenai upaya penguatannya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin jilid 1* pada siswa di Madrasah Diniyah Takmiliiyyah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kaliwungu Kendal.

---

<sup>31</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.22.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur peneliti menelaah buku-buku maupun karya tulis ilmiah untuk dijadikan acuan bagi praktek penelitian lapangan. Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi yaitu berupa deskripsi yang faktual, cermat dan sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan ini terjadi. Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian tersebut.<sup>32</sup>

Peneliti turun langsung ke lokasi untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, letak geografis madrasah, para pengajar, keadaan murid, proses pembelajaran, sarana prasarana, upaya pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, serta berbagai kegiatan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyyah yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>32</sup> Sorimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 1988), hlm.59.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga dalam mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>33</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan bebas, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>34</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>35</sup>

Data-data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah mengenai dokumen tentang profil madrasah,

---

<sup>33</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.119.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.320.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.201.

kurikulum yang digunakan, visi misi, jumlah guru atau pengajar, jumlah peserta didik dan struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah. Selain bentuk dokumen bentuk lainnya adalah bisa berupa foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto maka akan dapat mengungkap situasi tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang berlaku saat itu.<sup>36</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>37</sup> Adapun jenis triangulasi yang dilakukan yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis

---

<sup>36</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.111.

<sup>37</sup> Sugiyon, ..., hlm.330.

tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebenaran data.<sup>38</sup>
3. Triangulasi Waktu, yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam tempo waktu yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi, kepercayaan, kerincian dan kedalaman data.<sup>39</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan bisa diinterpretasikan dengan baik. Dalam menginterpretasikan data tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berupaya menjelaskan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini dalam bentuk uraian deskripsi.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono... ,hlm.372-374.

<sup>39</sup> Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm.103-105.

<sup>40</sup> Sugiyono..., hlm.342.

Selama melakukan penelitian, peneliti merujuk model analisis yang milik Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Maka langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>41</sup>
2. Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>42</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi data, dimana peneliti akan mengartikan data yang ditampilkan sesuai dengan pemahaman peneliti, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono..., hlm.338.

<sup>42</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.167.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.99.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum Hasil Penelitian**

- a. Biografi Pengarang Kitab Al-Akhlak Lil Banin (Syeikh Umar Baradja)

Syeikh Umar bin Ahmad Baradja adalah seorang ulama yang memiliki akhlak sangat mulia. Beliau dilahirkan di Kampung Ampel Maghfur, pada tanggal 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913 M. Sejak kecil beliau diasuh dan dididik kakeknya dari pihak ibu, Syeikh Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama pakar ilmu nahwu dan fiqih. Syeikh Umar memiliki nisbah Baradja yang berasal dari Seiwon, Hadramaut, Yaman. Sebagai nama nenek moyangnya yang ke-18, Syaikh Sa'ad, yang berlaqab (berjulukan) Abi Raja' (yang selalu berharap). Mata rantai keturunan tersebut bertemu pada kakek Baginda Nabi Muhammad SAW yang kelima yang bernama Kilab bin Murrah.<sup>44</sup>

Syeikh Umar Baradja adalah salah seorang alumnus yang berhasil dari pendidikan Madrasah Al-Khairiyah di Kampung Ampel, Surabaya, yang

---

<sup>44</sup> Assegaf..., hlm.1.

didirikan dan dibina oleh al-Habib al-Imam Muhammad bin Ahmad al-Muhdhar pada 1895 M. yaitu Sekolah yang berasaskan Ahlussunnah wal Jama'ah dan bermadzhab Syafi'i.

Guru-guru Syeikh Umar bin Ahmad Baradja, antara lain, al-Ustadz Imam al-Habr al-Qutub al-Habib Abdul Qodir bin Ahmad Bilfaqih (Malang), Al-Ustadz Muhammad bin Husein Ba'bud (Lawang), al-Habib Abdul Qodir bin Hadi Assegaf, al-Habib Muhammad bin Ahmad Assegaf (Surabaya), al-Habib Alwi bin Abdullah Assegaf (Solo), al-Habib Ahmad bin Alwi al-Jufri (Pekalongan), al-Habib Ali bin Husein Bin Syahab, al-Habib Zein bin Abdullah Alkaff (Gresik), al-Habib Ahmad bin Ghalib al-Hamid (Surabaya), al-Habib Alwi bin Muhammad al-Muhdhar (Bondowoso), al-Habib Abdullah bin Hasan Maulachela, al-Habib Hamid bin Muhammad as-Sirry (Malang), Syaikh Robaah Hassunah Al Kholili (Palestina), Syeikh Muhammad Mursyid (Mesir).

Beliau bertemu dengan guru-guru tersebut tidak hanya dalam proses belajar mengajar pada sebuah majelis, tetapi banyak dari mereka yang beliau hanya bertemu beberapa kali dan mengambil sedikit ilmu darinya sudah beliau anggap sebagai guru, inilah

bukti dari sifat beliau yang tawadhu". Bahkan tak sedikit dari mereka yang usia jauh lebih muda dari beliau yang beliau jadikan sebagai guru.<sup>45</sup>

Syeikh Umar mempunyai kecerdasan yang luar biasa yaitu memanfaatkan ilmu, waktu, umur, dan hartanya semata-mata di jalan Allah swt6 sampai akhir hayatnya. Ia memenuhi panggilan Rabb-nya pada hari Sabtu malam Ahad tanggal 16 Rabiul as-Tsani 1411 H/3 November 1990 M pukul 23.10 WIB di Rumah Sakit Islam Surabaya, dalam usia 77 Tahun. Keesokan harinya Ahad ba'da Ashar beliau dimakamkan, setelah dishalatkan di Masjid Agung Sunan Ampel, yang diimami putranya sendiri serta sebagai khalifah (pengganti Syaikh Umar) yaitu Al-Ustadz Ahmad bin Umar Baradja. Jasad mulia itu dikuburkan di Makam Islam Pegirian Surabaya.<sup>46</sup>

b. Karya-karya Syeikh Umar Baradja

Kepandaian Syeikh Umar Baradja dalam bidang karya tulis, disebabkan beliau menguasai bahasa Arab dan sastranya, ilmu tafsir dan hadits, ilmu

---

<sup>45</sup> Abd Adhim, 'Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja', *Jurnal Studi Insani*, 4.2 (2016), hlm.130-131.

<sup>46</sup> Adhim. hlm. 129-130.

fiqh dan tasawuf, ilmu sirah dan tarikh. Ditambah penguasaan bahasa Belanda dan Bahasa Inggris.<sup>47</sup>

Di bawah ini adalah karya-karya kitab Syaikh Umar Baradja. Karya-karya tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kitab Al-Akhlak Lil Banin
- 2) Kitab Al-Akhlak Lil Banat
- 3) Kitan Sulam Fiqih
- 4) Kitab 17 Jauharah
- 5) Kitab Ad'iyah Ramadhan

Kitab-kitab tersebut pernah di cetak di kairo, Mesir, padatahun 1969 atas biaya Syaikh Siraj Ka'ki, dermawan Makkah, yang dibagikan secara cuma-cuma ke seluruh dunia islam. Syukur Alhamdulillah, atas ridha dan niatnya agar kitab-kitab ini menjadi jariyah dan bermanfaat luas, pada tahun 1992 telah diterbitkan kitab-kitab tersebut ke dalam bahasa Indonesia, jawa, Madura, dan sunda.

Selain menulis buku pelajaran, Syaikh Umar juga menulis syair-syairnya dalam bahasa Arab dengan sastranya yang tinggi. Menurut ustadz Mushtofa bin Ahmad bin Umar Baradja, cucu dari putra tertuanya karangan buku dan gubahan syairnya cukup banyak

---

<sup>47</sup> Baradja..., hlm.51.

dan belum sempat dibukukan. Selain itu, masih banyak karya lain, seperti masalah keagamaan, yang masih bertuliskan tangan dan tersimpan rapi dalam perpustakaan keluarga.<sup>48</sup>

c. Isi Kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1

Kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1 diterbitkan oleh *Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa auladihi* di Surabaya, berjumlah 32 halaman. Tujuan pembentukan akhlak dari kitab ini yaitu menghasilkan anak-anak yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Bahasa yang di gunakan dalam kitab ini cukup sederhana sehingga mudah di pahami. Bersyakkal adalah salah satu kemudahan yang beliau sebutkan pada kitab tersebut, dengan bersyakkal anak bisa berlatih membaca bahasa Arab dengan mudah. Anak tidak perlu berfikir keras mengenai kaidah tulisannya (nahwu-sharaf), karena fokus pembahasannya adalah sesuai tujuannya, yakni penyampaian nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab.

Metode yang banyak di gunakan dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1 yaitu metode cerita. Cerita-cerita yang ditampilkan berupa cerita fiktif yang

---

<sup>48</sup> Abd Adhim, 'Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja', *Jurnal Studi Insani*, 4.2 (2016), hlm.132.

digunakan untuk menjelaskan kronologis sebuah kejadian. Dari perilaku dalam cerita tersebut penulis ingin memperlihatkan dampak baik atau buruk kepada anak. Dengan demikian, anak mudah mengaplikasikan atau mencontoh nilai nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

d. Sejarah Berdiri Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah

Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al Falahiyah Kendal adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam non formal yang berdiri sejak tahun 1987. Diprakarsai oleh beberapa tokoh seperti K.H. Tirmidzi, K.H. Zaenuri, Misbahun, Sanusi, K.H. Abdul Rosid, H. Ikhwan, Munandar, H. Falal, H. Sutrisno, H. Nurhadi.

Keberadaan madrasah diniyah ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak-anak yang hendak belajar agama, namun madrasah yang ada saat itu jaraknya jauh dari tempat tinggal mereka. Lalu beberapa tokoh agama di desa setempat memutuskan untuk membangun Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al Falahiyah.

Pada awal pembangunan, para tokoh inilah yang menyediakan bahan baku untuk pembangunan

gedung, dibantu oleh warga sekitar, mereka bergotong royong membangun madrasah. Keberadaan madrasah diniyah ini disambut antusias oleh warga setempat. Terbukti, pada awal berdirinya madrasah diniyah ini, sudah terdapat lima kelas yang menampung beberapa murid untuk belajar agama. Diampu oleh ustadz-ustadz setempat seperti Imammudin, Asikin, H. Mashudi, H. Badri, Sekti, Mulyadi, Sodiq, dan Fahrurozi anak-anak setempat dapat belajar ilmu agama tanpa harus menempuh jarak yang jauh lagi.

#### PROFIL MADRASAH

Nama Lembaga	: Madrasah Diniyah Takmiyah Ula NU 18 Al-Falahiyah
Nomor Statistik Pendidikan	: 31123324024/ 28 Mei 2021
Badan yang mengeluarkan Kendal	: Kementrian Agama Kabupaten Kendal
Alamat	:
Jalan/Dusun	: Jalan Pantai
Desa/Kel	: Mororejo
Kecamatan	: Kaliwungu
Kab/Kota	: Kendal

Provinsi : Jawa Tengah  
Penyelenggara Lembaga : Nahdlatul Ulama  
Akte Notaris Penyelenggara : 03

6 Agustus 2015

1) Susunan Kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18  
Al-Falahiyah

Pembina : K.H. Rosihin  
Penasihat : K.H. Mahmudin  
Ketua : H. Masyhadi  
Wakil ketua : Sholahudin  
Sekretaris : Siti Safuroh  
Bendahara : Nur Afthohfiyah

2) Data Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyah

No.	Nama Guru	Alamat	Mata Pelajaran	Wali Kelas
1.	Ust Arif Maulana	Gatak, Mororejo, Kendal	Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Fasholatan, Al- Qur'an, Tajwid	2A
2.	Ustzh.Siti Sofuroh	Gatak, Mororejo, Kendal	'Aqidatul 'awam, Ilmu Nahwu	

3.	Ust. Muhammad	Padulengan, Mororejo, Kendal	Ilmu Nahwu, Bahasa Arab,	2B
4.	Ust. Umar Faruq, S.Pd.I	Padulengan, Mororejo, Kendal	‘Aqidatul ‘awam, Fasholatan	
5.	Ust. Shodiq	Gayaman, Mororejo, Kendal	Mabadi Fiqhiyah, Tambihul muta’alim, Alaalaa, Tarikh nabi,	3A
6.	Ust. Shomad	Gayaman, Mororejo, Kendal	Juz amma, Akhlak, Dirosul ‘aqoid	
7.	Ust. Abdul Majid	Gayaman, Mororejo, Kendal	Nahwu shorof, Khulasoh nurul yaqin,	3B
8.	Ust. M, Nur Salim	Gayaman, Mororejo, Kendal	Mabadi Fiqhiyah, Tambihul muta’alim, Alaalaa, Tarikh nabi,	

9.	Ust. Maskur	Rejosari, Mororejo, Kendal	Khulasoh nurul yaqin, Syifaul Jannan, Jurumiyah	4
10.	Ust. M. Ilham Addafiqi, S.Pd	Mororejo, Kendal	Nahwu sorof, Bahasa Arab	
11.	Ust. Sa'roni, S.Pd	Padulengan, Mororejo, Kendal	Bahasa Arab, Nahwu sorof	5
12.	Ustzh. Arisatul Hanifah, S.Pd	Padulengan, Mororejo, Kendal	Akhlak, Hadits, Imriti, Tufatul atsfal, Mabadi Fiqhiyah	
13.	Ust. Salahudin	Gatak, Mororejo, Kendal	Khulasoh, Akhlak, Mabadi fiqhiyah, Hadits	6
14.	Ust. Sugeng Riyadi	Gatak, Mororejo, Kendal	Nadom imriti, Hidayatul mustaghid, Tasrif,	

- 3) Data Santri kelas 2 sampai 6 Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah (terdapat pada lampiran 3)
- 4) Jadwal Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Al-Falahiyah

- a. Kelas 2 : Ilmu Nahwu  
Bahasa Arab  
Ngudi Susila  
'Aqidatul Awam  
Fasholatan  
Al-Qur'an
- b. Kelas 3 : Mabadi Fiqihyah juz 1  
Tambihul muta'alaim  
Alaalaa  
Tarikh Nabi  
Tanwinrul Qori'  
Taklimul Lughoh 1  
Akhlak Lil Banin 1 awal  
Juz 'Ammah  
Dirosul 'Aqoid juz 1
- c. Kelas 4 : Mabadi fiqihyah juz 2  
Matan jurumiyah  
Syifaul Janan  
Tasrif  
Khulaashoh juz 1  
Hadits juz 1  
Akhlal Lil Banin juz 1 akhir  
Taklim Lughuh Juz 2  
Dirosul 'Aqoid juz 2

- Ke-NUan
- d. Kelas 5 : Mabadi fiqhiyah juz 3  
 Nadhom Imriti (menulis)  
 Dirosul ‘Aqoid juz 3  
 Khulaashoh juz 2  
 Tasrif  
 Tuhfatul ‘Atfal  
 Akhlal Lil Banin juz 2 awal  
 Hadits  
 Taklim Lughoh  
 Ke-NUan
- e. Kelas 6 : Nadhom Imriti  
 Mabadi Fiqhiyah juz 4  
 Hidayatul Mustaghil  
 Dirosul ‘Aqoid juz 4  
 Khulashoh  
 Taklim Lughoh  
 Amsilatul Tasrif  
 Hadits juz 3  
 Akhlak Lil Banin juz 3 akhir  
 Ke-NUan
- e. Visi Misi Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18  
 Al-Falahiyah

Visi dan Misi Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah sebagai berikut:

Visi Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah:

Menjadi lembaga yang unggul dan kompetitif dalam penyelenggaraan pendidikan agama yang dapat melahirkan santri yang amil ilmiah, ilmiah amaliah dan berakhlakul karimah.

Misi Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah:

- 1) Membangun santri yang berimtaq dan berakhlakul karimah.
- 2) Mengantarkan santri memiliki kematangan dalam ilmu agama islam (diniyah)
- 3) Membekali santri dengan perangkat metedologi berfikir kritis dan mampu mentransformasikan kutub a-turots dalam era kekininan.
- 4) Melahirkan santri yang menjadi kader dan penerus ulama di masyarakat.
- 5) Mengamalkan dan menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menumbuhkan semangat belajar terhadap Pendidikan agama islam.

Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
  - 2) Membentuk karakter pribadi yang senantiasa memegang teguh ajaran agama islam dan merawat nilai luhur bangsa.
  - 3) Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.
  - 4) Mencetak santri menjadi kader ahli ilmu agama yang menjadi panutan masyarakat.
  - 5) Menggerakkan dan mensyiarkan dakwah islam rohmatan lil ‘alamin.
- f. Kegiatan di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah

Kegiatan di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah Kendal ini, para murid belajar mengenai tentang pendidikan yang mana lebih mengacu pada pendidikan keagamaan dan pembentukan akhlakul karimah. Para murid yang rata-rata berumur 7 tahun hingga 14 tahun. Sebelum siswa naik ke MDTU, mereka sudah mengenyam pendidikan TPQ kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Madrasah masuk setiap hari kecuali hari jum'at. Adapun kegiatan sehari-hari para murid Madrasah Diniyah Al-Falahiyah yakni, yang pertama diawali bunyi bel Madrasah Diniyah pada pukul 16.00 yang menandakan waktu masuk dan dimulainya pembelajaran di Madrasah. Para siswa masuk sesuai dengan kelas masing-masing. Setelah masuk, guru mulai memasuki kelas dengan diawali salam dan berdo'a bersama-sama. Kemudian akan dilanjutkan dengan mengabsen para murid satu persatu guna mengetahui para murid yang hadir. Setelah mengabsen, para siswa menyairkan hafalan bersama sesuai dengan jadwal mata pelajaran. Hafalan-hafalan tersebut diantaranya, menyairkan asmaul husna, hafalan Surat Yasin, Surat Al-Waqi'ah, dll. Adapun salah satu syarat siswa untuk mengikuti wisuda kelulusan adalah menyetorkan hafalan imriti kepada guru.

Setelah itu guru akan mulai memberikan pelajaran dan pengajaran kepada murid sesuai dengan jadwal yang telah ada. Pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Ketika waktu sudah menunjukkan pukul 16.30, proses kegiatan belajar mengajar pun beralih mata pelajaran selanjutnya. Dalam sehari setiap kelas mempelajari dua mata

pelajaran dengan durasi 30 menit. Setelah mata pelajaran kedua selesai, guru mengakhiri dengan membaca do'a bersama dan memberi salam. Sebelum pulang selalu dibiasakan untuk bergantian bersalaman atau mencium tangan guru.

#### 5) Data Khusus Hasil Penelitian

##### a. Upaya Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah

Dalam penelitian ini, upaya penguatan nilai-nilai pendidikan karakter dikhususkan meliputi tentang nilai religius, disiplin, cinta kebersihan, dan nilai-nilai keluarga. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dipilih oleh Madrasah Diniyah Al-Falahiyah karena dinilai tepat dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak seusia mereka sehingga penguatan dari nilai pendidikan karakter itu sendiri lebih mudah dilakukan. Tak ketinggalan, para guru juga selalu senantiasa menerapkan nilai-nilai karakter tersebut, agar dapat menjadi contoh yang baik dihadapan murid-muridnya.

Berikut hasil pengamatan peneliti di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah, implementasi dari nilai-nilai

Pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 diantaranya sebagai berikut:

1) Religius

Nilai religius yang di implementasikan madrasah diniyah pada dasarnya bertujuan membentuk pola pikir siswa bahwa hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan adalah yang utama didalam kehidupan kita. Selain adanya keimanan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Tuhan, hubungan vertical antara manusia dan Tuhan tersebut dapat dilakukan dalam hal ibadah.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Arif Maulana, selaku guru akhlak di madrasah diniyah Al-Falahiyah:

Sebelum memulai pelajaran Kalau disini setelah materi disampaikan, maka siswa mempraktikkan materi tersebut, missal nggih praktik sholat, setelah itu dzikir-dzikir yang dibaca setelah sholat, baca subhanallah, alhamdulillah, Allahu akhbar, dst. Tidak lupa do'a untuk kedua orang tua. Praktik yang di lakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran hari itu mbak. Contoh lain seperti setoran Surat Yasiin, Al-Waqiah, Ar-Rohman, nadhoman Bahasa Arab,dsb. Hal ini bisa anak implementasikan dengan dalam kehidupan sehar-hari dengan dukungan

dari berbagai faktor pendukung lain mbak, seperti keluarga, sekolah, teman, dan media massa.<sup>49</sup>

Kegiatan – kegiatan di madrasah diniyah nilai religius diantaranya seperti kewajiban praktik sholat pada setiap siswa, praktik berdzikir setelah sholat, menyetorkan hafalan surat-surat Qur'an dengan baik dan benar. Surat-surat tersebut seperti, Q.S Yasin, Q.S. Al- Waqiah, Q.S. Ar-Rohman, dan lain-lain. Hal-hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Diharapkan siswa dapat mengimplementasi kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan sholat wajib 5 waktu tepat waktu, penerapan dzikir rutin setelah sholat, selalu mendoakan kedua orang tua, . Hal tersebut juga di dukung oleh berbagai faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan media massa.

## 2) Disiplin

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Maulana pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

Nilai pendidikan karakter selanjutnya ialah kedisiplinan Nilai tersebut dapat terlihat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan para murid di Madrasah Diniyah ini, misalnya mereka telah diajarkan untuk selalu masuk tepat waktu ketika bel masuk sudah berbunyi, memakai baju seragam Madrasah sesuai dengan hari yang telah ditentukan, dan sebagainya.

Kemudian Ibu Anisatul Hanifah selaku guru Akhlak berkata:

Anak-anak menaati peraturan sebagaimana mestinya. Mereka menggunakan baju sesuai jadwal, hari sabtu ahad menggunakan batik, senin selasa hijau putih, dan rabu kamis menggunakan putih hitam mbak. Bagi laki-laki harus memakai peci. Sedangkan bagi murid perempuan, dilarang memakai pakaian ketat. Agar mereka tetap disiplin, maka diberlakukan adanya sanksi apabila mereka melanggar peraturan yang ada dan menasehati dengan lembut. Sejauh ini mereka sudah cukup memahami peraturan yang ada mbak. Selain itu, dalam proses belajar siswa diwajibkan menulis di buku tulis nadhoman atau pelajaran yang di tulis guru di papan tulis. Walaupun mereka sudah punya kitab tersebut. Hasil tulisan lalu disetorkan kepada guru untuk diberi paraf. Mengingat pembelajaran cukup singkat, yaitu berdurasi 30 menit setiap

mata pelajaran maka dalam proses belajar siswa tidak ada yang berkeliaran di luar, Semua tertib di meja bangkunya masing-masing mbak.<sup>50</sup>

Dilihat dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa madrasah diniyah Al-Falahiyah sudah cukup disiplin dalam melaksanakan aturan yang berlaku. Siswa menggunakan seragam sesuai hari yang sudah ditetapkan, tertib dalam kelas, tidak berkeliaran diluar, menulis di buku catatan masing-masing pelajaran yang sedang berlangsung. Jika ada yang melanggar para guru tetap bersikap lembut kepada para murid mengingat mereka yang masih usia anak-anak. Selalu menasehati dengan lembut, dengan menggunakan ungkapan bahwa hal tersebut kurang baik dan tidak akan disayang oleh Allah SWT. Dengan begitu, para murid dapat menerima dan melaksanakan aturan kedisiplinan tersebut tanpa ada rasa berat hati dan paksaan dalam melakukannya.

### 3) Cinta kebersihan

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anisatul Hanifah, S. Pd. pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

Siswa didik untuk menerapkan nilai karakter cinta kebersihan. Disini, para murid selalu dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barang yang berantakan di dalam kelas, dan melaksanakan piket membersihkan kelas sesuai dengan jadwal. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

Pak Arif Maulana mengatakan:

Proses belajar nyaman kalau kelas terjaga kebersihannya. Maka disini diwajibkan anak-anak membentuk jadwal piket. Mereka melakukan hal tersebut dengan baik. Secara bergantian menyapu lantai, membersihkan papan tulis, menyiapkan kapur di meja guru sebelum pelajaran dimulai mbak.<sup>51</sup>

Menyangkut menjaga kebersihan kelas, hal itu juga disampaikan oleh Raisa Zia Syivana dan Azzahra Nazwa Aulia siswa madrasah diniyah:

Kami selalu menjaga kebersihan mbak, setiap kelas tersedia tempat sampah, sapu dan serokan. Setiap hari ada tiga anak yang piket dengan membagi tugas masing-masing. Ada yang menyapu, membuang

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Maulana pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

sampah, mengambilkan kapur, merapikan meja guru, dan lain-lain.<sup>52</sup>

Penanaman nilai cinta kebersihan tergambar pada kegiatan para murid sehari-hari di Madrasah, yakni para murid senantiasa diwajibkan untuk membuang sampah atau bungkus sisa makanan ke tempat sampah. Kemudian bagi murid yang terjadwal untuk melakukan piket kelas harian, maka wajib membersihkan kelas sebelum pembelajaran berlangsung.

Selain kegiatan diatas, para guru juga menerapkan roan atau bersih-bersih secara bergantian di kantor. Hal ini dilakukan agar Madrasah senantiasa baik kondisinya dan bersih keadaannya. Dengan begitu, fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Madrasah dapat terawat kondisinya. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman dan kondusif.

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Raisa Zia Syivana dan Azzahra Nazwa Aulia siswa madrasah pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

#### 4) Nilai-nilai keluarga

Madrasah Diniyah Al-Falahiyah juga menerapkan nilai-nilai keluarga. Manusia adalah makhluk sosial yang tentu saja membutuhkan manusia yang lain dan tidak dapat hidup serta memenuhi kebutuhannya sendirian. Penanaman nilai karakter peduli sosial sangatlah penting ditanamkan pada anak sejak usia dini, dengan begitu mereka akan memiliki rasa kemanusiaan dan solidaritas yang tinggi antar sesama.

Siswa Bernama Raiysa Zia Syivana mengatakan:

Bila ada teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran, kita tidak membedakan teman untuk membantu memahami. Saling membantu dan bekerja sama di dalam kelas. Sopan dan santun kepada guru di Madrasah maupun di luar Madrasah. Jika berpapasan dengan guru di jalan, maka kita menghampiri untuk mencium tangan atau sekedar memberi senyum. Kita sangat menghormati para guru, karena dari mereka kita banyak mendapatkan ilmu yang berguna di kehidupan sehari-hari. Dengan kakak kelas kita memanggil dengan panggilan mas atau mbak dan tidak memanggil mereka dengan sebutan nama saja. Begitupun adek kelas menghormati kita. Sikap kita kepada adek

kelas juga tidak boleh merasa berkuasa karena lebih tua mbak.<sup>53</sup>

Dari penjelasan Raisya, sangat terlihat bahwa siswa Madrasah Diniyah Al-Falahiyah telah menerapkan nilai peduli sosial. Peduli kepada sesama merupakan nilai kekeluargaan. Siswa sudah menerapkan sikap saling menolong sesama teman yang mengalami kesulitan, sopan santun terhadap guru, teman, orang tua maupun orang lain, mereka juga akur kepada teman-teman. Guru juga menjadi tauladan atau contoh yang baik bagi para murid dalam kesehariannya, dengan berbicara baik, sopan santun, berpakaian sopan, dan sebagainya. Dengan begitu, siswa akan cenderung melihat kemudian mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Karena pada dasarnya, guru adalah digugu dan ditiru

Ibu Anisatul Hanifah menambahkan:

Di Madrasah ini juga menyediakan kotak amal, setiap siswa mengisi nomila sebesar lima ribu rupiah. Kami juga menjelaskan bahwa hasil dari kotak amal tersebut akan disumbangkan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan. Kegiatan penyaluran biasa dilakukan pada tanggal 10 Muharam mbak, atau lebih dikenal dengan sebutan Idul Yatama.

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Raisa Zia Syivana siswa madrasah pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

Dimana hari tersebut adalah hari raya anak yatim , hari kebahagiaan anak yatim. Santunan tersebut diberikan kepada anak-anak yatim, juga untuk membeli sembako yang dibagikan kepada janda-janda yang ada di dusun gatak, padolengan, serta dusun lain sekitar madrasah. Dengan begitu, diharapkan siswa akan timbul rasa ingin tolong-menolong dengan memasukkan uang ke kotak amal serta ikut serta dalam acara tersebut.<sup>54</sup>

Dari pernyataan diatas, Cara penguatan nilai kepedulian sosial di Madrasah ini sudah cukup baik. Dengan menyediakan kotak amal, para murid Madrasah diharapkan akan timbul rasa ingin tolong-menolong. Guru juga menjelaskan bahwa dana yang terkumpul akan digunakan untuk kegiatan sosial, seperti yang dilakukan setiap tanggal 10 Muharam yaitu menyantuni anak yatim, membeli sembako untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan, membantu para janda , dan lain-lain. Dengan menyaksikan acara tersebut, diharapkan menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi pada siswa.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anisatul Hanifah, S.Pd. pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

Dari penjelasan nilai-nilai diatas Bapak H. Masyhadi selaku ketua Madrasah Diniyah Al-Falahiyah menambahkan:

Di Madrasah ini juga melakukan evaluasi guru mbak. Evaluasi diadakan setiap satu bulan sekali, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa MDTU NU 18 Al-Falahiyah terkait dengan materi yang sudah di sampaikan. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan siswa dapat berkembang baik, mampu menerima dan memahami pembelajaran dengan baik. Selain itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada siswi tidak hanya sekedar menjalankan proses pembelajaran dikelas. Namun juga dibutuhkan evaluasi guru untuk melihat sejauh mana lembaga pendidikan telah berhasil atau gagal dalam merealisasikan pendidikan karakter. Keberhasilan dan kegagalan itu lantas menjadi barometer untuk meningkatkan kemajuan yang dasarnya ialah pengalaman itu sendiri. Sehingga mampu mencetak guru-guru yang berkompeten.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak H. Masyhadi pada tanggal 24 Juni 2023 di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal.

## **B. Analisis Data**

1. Analisis Upaya Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 di Madrasah Diniyah NU 18 Al-Falahiyah Kendal

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dari kitab Al-Akhlak Lil Banin jilid 1 yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Fadhiliyah ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan – kegiatan di madrasah diniyah nilai religius diantaranya seperti kewajiban praktik sholat pada setiap siswa, praktik berdzikir setelah sholat, menyetorkan hafalan surat-surat Qur'an dengan baik dan benar. Surat-surat tersebut seperti, Q.S Yasin, Q.S. Al- Waqiah, Q.S. Ar-Rohman, dan lain-lain. Hal-hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Diharapkan siswa dapat mengimplementasi kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan sholat wajib 5 waktu tepat waktu, penerapan dzikir rutin setelah sholat, selalu mendoakan kedua orang tua, . Hal tersebut juga di dukung oleh berbagai faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan media massa.

Penanaman nilai religius begitu penting dilakukan ketika anak masih usia dini. Karena pengenalan Tuhan kepada anak merupakan bagian awal dari semua pengenalan yang

diajarkan kepada anak. Tanpa adanya penanaman religius yang baik, anak akan sulit mengenal Tuhannya, dan cenderung akan sulit diarahkan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Penanaman nilai religius dapat dimulai dari hal-hal yang paling mudah seperti mencintai Allah, Rasul-Nya, malaikat-malaikat-Nya, dan sebagainya. Lingkungan keluarga adalah bagian terpenting dalam pembelajaran dan penanaman nilai religius anak, karena bagaimanapun keluarga merupakan lingkup pertama dan yang paling dekat dengan anak. Sebagai orang tua yang baik, sudah seharusnya memberikan bimbingan yang baik pula kepada anak-anaknya.

Peneliti menganalisis bahwasanya, nilai religius merupakan nilai yang sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Karena melalui nilai ini, anak mengenal agama dan Tuhannya untuk pertama kali. Diharapkan, para murid dapat mengamalkan nilai-nilai kereligiusan tidak hanya terbatas saat pengajaran di madrasah saja, namun juga dapat membiasakannya ketika di rumah. Dengan begitu, penanaman nilai religius tidak hanya sekedar sebuah pemberian ajaran begitu saja, kemudian dilupakan namun juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan lambat laun akan menjadi

kebiasaan yang disertai rasa tanggung jawab dalam melaksanakannya.<sup>56</sup>

Nilai pendidikan karakter selanjutnya ialah kedisiplinan. Nilai tersebut dapat terlihat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan para murid di Madrasah Diniyah ini, misalnya mereka telah diajarkan untuk selalu masuk tepat waktu ketika bel masuk sudah berbunyi, memakai baju seragam Madrasah sesuai dengan hari yang telah ditentukan, dan sebagainya. Siswa madrasah diniyah Al-Falahiyah sudah cukup disiplin dalam melaksanakan aturan yang berlaku. Siswa menggunakan seragam sesuai hari yang sudah ditetapkan, tertib dalam kelas, tidak berkeliaran diluar, menulis di buku catatan masing-masing pelajaran yang sedang berlangsung. Jika ada yang melanggar para guru tetap bersikap lembut kepada para murid mengingatkan mereka yang masih usia anak-anak. Selalu menasehati dengan lembut, dengan menggunakan ungkapan bahwa hal tersebut kurang baik dan tidak akan disayang oleh Allah SWT. Dengan begitu, para murid dapat menerima dan melaksanakan aturan kedisiplinan tersebut tanpa ada rasa berat hati dan paksaan dalam melakukannya.

---

<sup>56</sup> Hasil Observasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal, pada Sabtu 24 Juni 2023.

Peneliti menganalisis bahwasanya, nilai kedisiplinan merupakan nilai yang penting ditanamkan dan diajarkan kepada para murid agar para murid dapat lebih menghargai waktu dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dikerjakan. Dalam penerapan nilai ini, memang diawali dengan adanya sifat yang mengikat dan memaksa untuk mematuhi suatu aturan. Mereka akan dilatih untuk menaati segala peraturan Madrasah yang telah ada dan akan dikenakan punishment (hukuman) apabila melanggar peraturan tersebut. Dengan begitu, akan mendorong kesadaran tiap murid untuk hidup dengan tertib dan sesuai aturan.<sup>57</sup>

Nilai karakter berikutnya adalah cinta kebersihan. Siswa didik untuk menerapkan nilai karakter cinta kebersihan. Disini, para murid selalu dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barang yang berantakan di dalam kelas, dan melaksanakan piket membersihkan kelas sesuai dengan jadwal. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

Penanaman nilai cinta kebersihan tergambar pada kegiatan para murid sehari-hari di Madrasah, yakni para murid senantiasa diwajibkan untuk membuang sampah atau bungkus sisa makanan ke tempat sampah. Kemudian bagi murid yang

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal, pada Sabtu 24 Juni 2023.

terjadwal untuk melakukan piket kelas harian, maka wajib membersihkan kelas sebelum pembelajaran berlangsung. Selain kegiatan diatas, para guru juga menerapkan roan atau bersih-bersih secara bergantian di kantor. Hal ini dilakukan agar Madrasah senantiasa baik kondisinya dan bersih keadaannya. Dengan begitu, fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Madrasah dapat terawat kondisinya. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman dan kondusif.

Peneliti menganalisis bahwasanya, di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah, penerapan nilai kepedulian lingkungan dan cinta kebersihan tak hanya terbatas pada para murid saja, namun para guru di Madrasah juga diharuskan menerapkan hal tersebut. Jadi, guru tidak sebatas menjadi pentransfer pengetahuan, namun juga sebagai figur baik yang dapat dicontoh oleh murid-muridnya. Saling bahu-membahu dalam menjaga dan merawat lingkungan Madrasah. Dengan begitu, tidak hanya lingkungan saja yang menjadi bersih, namun proses kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi nyaman. Islam pun juga telah mengajarkan, bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Jadi, dengan menerapkan hidup bersih, berarti kita juga lebih beriman kepada Allah.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Observasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal, pada Sabtu 24 Juni 2023.

Selanjutnya adalah penanaman nilai keluarga (peduli sosial). Madrasah Diniyah Al-Falahiyah juga menerapkan nilai-nilai keluarga. Manusia adalah makhluk sosial yang tentu saja membutuhkan manusia yang lain dan tidak dapat hidup serta memenuhi kebutuhannya sendirian. Penanaman nilai karakter peduli sosial sangatlah penting ditanamkan pada anak sejak usia dini, dengan begitu mereka akan memiliki rasa kemanusiaan dan solidaritas yang tinggi antar sesama.

Siswa Madrasah Diniyah Al-Falahiyah telah menerapkan nilai peduli sosial. Peduli kepada sesama merupakan nilai kekeluargaan. Siswa sudah menerapkan sikap saling menolong sesama teman yang mengalami kesulitan, sopan santun terhadap guru, teman, orang tua maupun orang lain, mereka juga akur kepada teman-teman. Guru juga menjadi tauladan atau contoh yang baik bagi para murid dalam kesehariannya, dengan berbicara baik, sopan santun, berpakaian sopan, dan sebagainya. Dengan begitu, murid akan cenderung melihat kemudian mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Karena pada dasarnya, guru adalah digugu dan ditiru

Penguatan nilai kepedulian sosial di Madrasah ini sudah cukup baik. Dengan menyediakan kotak amal, para murid Madrasah diharapkan akan timbul rasa ingin tolong-menolong. Guru juga menjelaskan bahwa dana yang

terkumpul akan digunakan untuk kegiatan sosial, seperti yang dilakukan setiap tanggal 10 Muharam yaitu menyantuni anak yatim, membeli sembako untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan, membantu para janda, dan lain-lain. Dengan menyaksikan acara tersebut, diharapkan menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi pada siswa.

Peneliti menganalisis bahwasanya, penanaman nilai kepedulian sosial akan menjadi bekal para murid ketika mereka berada di lingkup masyarakat mereka. Diharapkan para murid, tidak hanya memiliki sopan santun terhadap orang tuanya, namun juga memiliki sopan santun terhadap anggota keluarga yang lain dan juga masyarakat di lingkungannya. Menaati setiap norma yang berlaku di masyarakat dan saling menghormati berbagai agama, suku, dan ras. Dengan adanya sikap toleransi dan saling menghormati, maka kehidupan yang damai dan kesejahteraan akan mudah terwujud.<sup>59</sup>

Dari analisis di atas, maka metode pendidikan karakter di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah menggunakan varian metode yang saling terkait dan orientasinya pada penanaman karakter dalam berbagai bidang materi yang diajarkan. Beberapa metode yang digunakan antara lain metode

---

<sup>59</sup> Hasil Observasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah Kendal, pada Sabtu 24 Juni 2023.

pemahaman, pembiasaan, keteladanan, *reward and punishment*, serta integrasi.

Metode pemahaman, berdasarkan data yang telah didapat, metode pemahaman yang menggunakan beberapa cara penyampaian, baik itu berupa ceramah, dialog atau diskusi dan cerita dapat menjelaskan tentang nilai nilai Pendidikan karakter bagi peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai seorang pendidik dituntut dapat mengarahkan dan memahami pribadi peserta didiknya menanggapi sebuah cerita, sehingga dapat menilai pendekatan yang cocok diterapkan.

Metode pembiasaan, penanaman pendidikan karakter kaitannya dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Maka dari itu upaya upaya tersebut perlu dilakukan oleh kepala madrasah dan para guru serta orang tua demi mewujudkan tercapainya akhlakul karimah bagi peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan madrasah ini adalah dengan membiasakan peserta didiknya melaksanakan kegiatan sehari-hari, seperti halnya praktik sholat, membaca al-Qur'an, sedekah, menghafal surat, pembiasaan menyairkan nadhoman sebelum peelajaran berlangsung, menjaga kebersihan, dsb. Metode tersebut dilakukan melalui kebiasaan yang bertahap, sehingga

pembiasaan sangat efektif dalam mengajarkan akhlak demi pembinaan karakter dan kepibadian anak.

Metode keteladanan, tumpuan dalam penanaman pendidikan karakter terletak salah satunya dari guru. Karena itu konsistensi dalam pengajarannya tidak hanya terletak pada apa yang ia katakan, melainkan juga tercermin dalam diri seorang guru sebagai contoh, baik diluar ataupun didalam kelas.

Metode integrasi di Madrasah Diniyah Al-Falahiyah merupakan ciri khas dalam menghubungkan pendidikan madrasah dengan lingkungan rumah atau orangtua yang berguna dalam menciptakan pendidikan karakter yang utuh dan saling terkait. Bentuk integrasi di madrasah dilaksanakan dengan melalui beberapa sistem dan program yang dibuat dari kerjasama madrasah dan orang tua, seperti santunan anak yatim yang diadakan dengan melibatkan orang tua siswa serta lingkungan sekitar madrasah, guru dan orang tua siswa menjalin silaturahmi yang baik sehingga dapat mengetahui perkembangan anak di luar madrasah dengan baik.

Secara keseluruhan metode-metode yang digunakan tersebut digunakan dalam menanamkan Pendidikan karakter bagi peserta didik. Karena pola gabungan metode tersebut membentuk susunan metode yang saling terhubung dan

membentuk sebuah sistem timbal balik dari guru ke siswa lalu diteruskan kepada orang tua.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari dengan banyaknya kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik dari segi hambatan ataupun kendala. Hal tersebut bukan semata-mata di sengaja. Akan tetapi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan atau kekurangan, hal itu karena beberapa hal di bawah ini:

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat singkat. Karena harus melihat dan mempertimbangkan beberapa pihak yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Maka peneliti hanya memiliki waktu yang sesuai dengan keperluan penelitian saja.

#### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan di simpulkan bahwa:

Upaya penguatan nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banin* Jilid 1 yaitu, nilai religius, nilai kedisiplinan, nilai cinta kebersihan, dan nilai-nilai keluarga. Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya penguatan nilai-nilai tersebut, Madrasah Diniyah Al-Falahiyah menggunakan beberapa metode diantaranya, metode pemahaman, pembiasaan, suri tauladan atau keteladanan, dan mewajibkan para murid untuk menaati segala peraturan yang ada di Madrasah (*reward and punishment*). Karena peserta didik cenderung memahami dari apa yang didapat, dibiasakan dan dincontohkan oleh pendidiknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan membantu pihak-pihak berkaitan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan agar senantiasa melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap guru dan proses pembelajaran agar penerapan nilai-nilai pendidikan

karakter dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Bagi Guru

Senantiasa melakukan pengontrolan terhadap proses pembelajaran agar penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, juga lebih memberikan pengawasan terhadap sikap dan perilaku para murid di dalam maupun di luar pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk berperilaku baik dalam sehari-hari. Tidak hanya terbatas ketika berada di lingkup Madrasah, namun juga ketika berada di luar lingkup Madrasah. Selalu bersikap sopan santun kepada siapapun dan dimanapun dan melakukan kebaikan sekecil apapun bentuknya.

## C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulisan penelitian ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga untuk semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa materi, doa, pemikiran dan motivasi yang telah diberikan dalam upaya

penyelesaian penelitian ini mendapat balasan dan diterima sebagai amal shaleh dihadapan allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa sepanjang penyelesaian dan penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu, kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi kelengkapan dan kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap, dengan penelitian ini semoga dapat memberikan sumbang dan khazanah dalam dunia pendidikan sehingga dapat menambah wawasan bagi setiap pembacanya. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri secara khusus dan bagi pembaca secara umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Abd, 'Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja', *Jurnal Studi Insani*, 4.2, 2016.
- Ahmad, Qowim, 'Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Dalam Kitab Akhlaqu Lil Banin', *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3.2, 2022.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Arif, Muhamad, 'Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Kitab Ahlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah', *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2.2, 2018. <<https://doi.org/10.52266/tajid.v2i2.170>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Assegaf, Muhammad Achmad, *Sekelumit Riwayat Hidup Al-Ustdaz Umar Bin Achmad Baraja*, Surabaya: Panitia Haul ke V, 1995.
- Bangsa, Kusik Kusuma, 'Madrasah Diniyah Dan Perannya Membentuk Karakter Bangsa', *Jurnal Keislaman Terateks*, 5.2, 2019.
- Baradja, Ahmad Umar bin, *Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1*, Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan wa Auladah, 1954.
- dkk, Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fatimah Sirate, Sitti S, Muhammad Yaumi, Syarifuddin Ondeng, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, and

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 'Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa Dalam Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 02.2, 2020.
- Gina Hikmatiar, 'Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat Dan Implementasinya Pada Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Malang', 2017.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Izzah, Faiq Nurul, and Nur Hidayat, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Alam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I Dan Relevansinya Bagi Siswa MI', *Jurnal Al-Bidayah*, 5.1, 2013.
- Khoeron, Moh, 'Kitab Kuning Dan Tradisi Keilmuan Pesantren', *Diktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren*, 2022.
- Kholil, Muhammad Abu, 'Muatan Lokal Ke-NU-an (Analisis Pembentukan Karakter Kebangsaan Peserta Didik Melalui Sejarah Dan Kebudayaan Islam)', *IKLILA: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4.1, 2021.
- Kurniawan, Syamsul, 'Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2, 2018. <<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>>
- Lisyarti, Retno, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad Ali, Ramdhani, 'Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8.1, 2014.
- Muslich, M, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Bumi Aksara, 2022.
- Nasional, Kementerian Pendidikan, 'Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa', *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*, 2010.
- Nasution, Sorimuda, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT Tarsito Bandung, 1988.
- Nugroho, Agung, 'Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat Karya Umar Ahmad Baraja (Kajian Pedagogis Dan Psikologis)', 2015.
- Nuhla, Azka, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Jilid I Karya "Umar Bin Aḥmad Bārājā".Pdf', 2016.
- Prof. DR. H. Abuddin Nata, M A, *Ilmu Pendidikan Islam*, Prenada Media, 2016.
- Putra, Nusa, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan*

- Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Wardi, Moh, 'Metode Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir', *Fikrotuna*, 3.1, 2017. <<https://doi.org/10.32806/jf.v3i1.89>>
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prenamedia Grup, 2016.
- Yuniar, Yolawati, 'Implementasi Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Nilai-Nilai Kitab Akhlaqul Lil Banin Di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Kota Serang', 2021.
- Zakiah, Qiqi Yuliaty dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9, 2018.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara

##### **Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah**

Narasumber: Bapak H. Masyhadi

Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023 / 16.00 WIB

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan MDTU NU 18 Al-Falahiyah?
2. Bagaimana visi dan misi MDTU NU 18 Al-Falahiyah?
3. Bagaimana kebijakan umum yang berlaku di madrasah?
4. Bagaimana hubungan para guru dengan siswa?
5. Upaya apa yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru?
6. Apakah upaya yang dilakukan dalam evaluasi guru dalam mengetahui perkembangan siswa pada setiap mata pelajaran?

##### **Pedoman Wawancara dengan Guru Pengajar Kitab *Al-Akhlak***

##### ***Lil Banin***

Narasumber : Bapak Arif Maulana dan Ibu Arisatul Hanifah, S.Pd

Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023 / 17.00 WIB

1. Bagaimana para guru mengelola kelas demi terciptanya pembelajaran yang efektif?
2. Bagaimana acara menanamkan nilai-nilai karakter di MDTU NU 18 Al-Falahiyah?

3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di MDTU NU 18 Al-Falahiyah?
4. Bagaimana pengaruh pada siswa atas implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang telah di lakukan?
5. Kendala apa yang mempengaruhi pengimplementasian nilai-nilai karakter pada siswa?
6. Apakah terlihat perbedaan sikap anak sebelum dan setelah belajar kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1?

### **Pedoman Wawancara dengan Siswa Madrasah**

Narasumber : Raisya Zia Syivana dan Azzahra Nazwa Aulia

Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023 / 16.30 WIB

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran kitab *Al-Akhlak Lil Banin*?
2. Pembiasaan apasaja yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di MDTU NU 18 Al-Falahiyah?
3. Bagaimana hubungan adik dengan teman-teman?
4. Apakah metode pengajaran guru membantu pemahaman kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1?
5. Bagaimana figure guru pengajar kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1?
6. Nilai-nilai karakter apa saja yang adik dapat dari kitab *Al-Akhlak Lil Banin* jilid 1?

## **Lampiran 2 Pedoman Observasi**

1. Mengamati guru dalam proses belajar mengajar.
2. Mengamati kegiatan siswa di dalam kelas.
3. Mengamati kegiatan siswa di luar kelas.



Siswa kelas 3

NAMA SISWA	jenis kelamin	tempat lahir	tanggal lahir	alamat	nama ayah kandung	nama ibu kandung
wajah di sis	wajah di sis	wajah di sis	wajah di sis	optional	optional	optional
Indah Berna Sari	Perempuan	Kendal	24/09/2013	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Suryatjan	Sani
Melita Harat Tussabah	Perempuan	Kendal	29/09/2010	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Jaman	Mahsih
Melita Desha Putri	Perempuan	Kendal	03/12/2012	Dk. Kemantean Rt.02 Rw.04/05. Monego Kawungu Kendal	Mamudu	Ana Dina
Suzana Alfa Riv	laki-laki	Kendal	11/09/2011	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Iqas Samin	Sani
Asha Ramia Maulida	Perempuan	Kendal	02/02/2010	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Al Murtadho	Suzani
Alma Kamsira Alhmdia	laki-laki	Kendal	23/09/2012	Dk. Belgasari Rt.07 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Ayo Setaji	Kurniati
Rohana Parva Nurcandra	laki-laki	Semarang	24/09/2010	Perum Pesona Jaman Mandiri Rt.05 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Joko Susono	Edi Nurani
Koorul Azman	laki-laki	Kendal	27/06/2012	Dk. Gajah Rt. 05 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Abduroman	Rifi Hidayatun
Dimas Adha Firdaus	laki-laki	Kendal	29/09/2013	Dk. Kemantean Rt.02 Rw.04/05. Monego Kawungu Kendal	Mas'ud	Kundiyanti
Muhammad Fiqar Ridqat	laki-laki	Kendal	16/05/2013	Dk. Gajah Rt. 01 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Suryadi	Sri Muliyati
Muhammad Rizki Adhina	laki-laki	Kendal	09/06/2012	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Mulrotom	Muhammad
Khoiruddin Nelaya	laki-laki	Kendal	04/11/2010	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Fahri Rohman	Diana Wili
Nydia Mubodiyah Adhina	Perempuan	Kendal	07/12/2010	Dk. Mestaman Rt.02 Rw.07/07. Monego Kawungu Kendal	Irfal Anwar	El Fransiskawati
Hada Husniyah Alham	Perempuan	Kendal	05/07/2012	Dk. Ngelaman Rt.01 Rw.08/08. Monego Kawungu Kendal	M. Jamoni	Muhammad Alifham
Nelita Nur Sifa	Perempuan	Kendal	21/04/2013	Dk. Gajah Rt. 04 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Iqas Sarroso	Hamdan
Sandi Alwida Nur	Perempuan	Kendal	06/09/2013	Dk. Gajah Rt. 01 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Miftakur Rohman	Martelidil Ulfir
Rahma Putri Zahira	Perempuan	Kendal	07/06/2013	Dk. Gajah Rt. 01 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Miftakur Rohman	Usatun Kusriah
Nelasya Nelaya Adhina	Perempuan	Moroggi	18/12/2013	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Lari	Kusriah
Sandi Kurniadi Luma	Perempuan	Kendal	15/08/2013	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Rendhan	Amarah
Andoni Sodik Putri	Perempuan	Kendal	16/12/2013	Dk. Gajah Rt. 03 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Jemari	Muthi'ah
Nydia Nurulain Fria	Perempuan	Kendal	12/06/2014	Dk. Gajah Rt. 04 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Anton Setiawan	Fria hana Sulisriani
Nur Zahra Naya Nabila	Perempuan	Kendal	04/08/2013	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Abdul Ghofur	Sri Susilakhi
Muhammad Faris	laki-laki	Kendal	25/05/2013	Dk. Belgasari Rt.07 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Mastur	Sri Yubel
Nelita Zaki Usufi'ati	Perempuan	Semarang	08/04/2014	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Budi Wicoro	Wati Ania
Muhammad Dhuha Herianto	laki-laki	Kendal	28/12/2013	Dk. Lumagersari Rt.03 Rw.05/05. Kutharip Kawungu Kendal	Pang Setiono	Wahyu Edang Herlina
Fino Suryo Domo	laki-laki	Kendal	02/08/2013	Dk. Belgasari Rt.07 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Budi Domo	Lina Amriah
Siliana Farah Al Kadi	laki-laki	Kendal	15/10/2012	Dk. Gajah Rt. 02 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Eco Irbahit Wirodo	Mu'ajjah
Rizki Renan Meksi	laki-laki	Kendal	26/05/2012	Dk. Belgasari Rt.07 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Suryanto	Sipriyah
Deva Wijaya Putra	laki-laki	Semarang	27/10/2013	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Kiki Wijaya	Izzah Alhima
Melita Nurza Nuzuliyah	Perempuan	Kendal	21/07/2011	Perum Pesona Jaman Mandiri Rt.05 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Heru Cahnoo	Nuzuliah
Ahda Susanti	Perempuan	Sungai Burung	19/11/2014	Dk. Padohegan Rt.03 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Sigit Pramugetas	Fira Nur Mubisamah
Zahra Syifa Hananda	Perempuan	Semarang	09/11/2012	Dk. Gajaman Rt. 03 Rw.02/02. Monego Kawungu Kendal	Gadi	Niki Kusia
Melita Alsyah	Perempuan	Kendal	26/08/2012	Dk. Belgasari Rt.07 Rw.03/03. Monego Kawungu Kendal	Prajitno	Romanus Praxanti
Andani Sumka Kanda	Perempuan	Kendal	09/11/2012	Dk. Padohegan Rt.03 Rw.05/05. Kragaman Kawungu Kendal	Muhammad Suryo	Sepwanti
Muhammad Fhibo Anis Spuria	laki-laki	Kendal	03/09/2013	Dk. Padohegan Rt.02 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Smarsono	Ahlan
			13/11/2012	Dk. Padohegan Rt.01 Rw.05/05. Monego Kawungu Kendal	Basro (Ani)	Siswathi



Siswa kelas 5

MAMA SISWA	JENISELAMIN	EMPAK LAHANGALAH	ALAMAT	MAMA AYAH KANDUNG	MAMA BUKANDUNG
Waji di si	Waji di si	Waji di si	Waji di si	opsional	opsional
Azraha Hanwa Aulia	Perempuan	Kendal	24/09/2011 Dk. Regosari Rt.07 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Hendo Kusanto	Mukhrach
Azraha Adhla Sina	Perempuan	Kendal	07/06/2011 Dk. Gatak Rt.06 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Asmawi	Ema Fitriani
Inna Millatna Aulia	Perempuan	Kendal	06/05/2011 Dk. Padolengan Rt.03 Rm.06 Ds. Monorejo Kendal	Musota Kemal	Jurrotun
Muhammad Aulia Dwi Setyo Aji	Laki-laki	Kendal	15/06/2010 Dk. Gatak Rt.02 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Moh. Sabirin	Faidha
Novita Eka Azhwa	Perempuan	Kendal	09/11/2011 Dk. Gatak Rt.04 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Ahmad Muohar	Sunijah
Nova Endika Sari	Perempuan	Kendal	27/02/2011 Dk. Gatak Rt.05 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Ahmad Turmuzdi	Santi
Rasya Za Syifara	Perempuan	Kendal	07/10/2011 Dk. Gatak Rt.03 Rm.03 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Ali Rosidin	Lazamah
Syafira Nur Azizah	Perempuan	Kendal	24/04/2011 Dk. Padolengan Rt.03 Rm.06 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Ahmad Ghifron	Aris Farati
Syafira Dyqa Letisya	Perempuan	Semarang	12/08/2010 Dk. Padolengan Rt.03 Rm.06 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Amnat Sa'ad	Darmati
Makhan Fauq Faras	Laki-laki	Kendal	12/07/2011 Dk. Kemantanan Rt.01 Rm.02 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Eko Pujiono	Imroatu Hasnah
Zaky Akhan Eshly	Laki-laki	Kendal	19/07/2011 Dk. Padolengan Rt.02 Rm.06 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Heri Supriyanto	Durrotun Taziah
Muhammad Iqbal Amin	Laki-laki	Kendal	29/05/2011 Dk. Padolengan Rt.03 Rm.06 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Juliarto	Suadeah
Izzanifa Nida Alja	Perempuan	Kendal	29/05/2011 Dk. Padolengan Rt.03 Rm.06 Ds. Monorejo Kalihungu Kendal	Juliarto	Suadeah

Siswa kelas 6

NAMA SISWA	JENSKELAMIN	INPAT	LAHIR/KANGGAL LAHIR	ALAMAT	MAMA AYAH KANDUNG	MAMA BUKANDUNG
wajib diisi	wajib diisi	wajib diisi	wajib diisi	opsional	opsional	opsional
Muhammad Zulfar Almaharani	Laki-laki	Kendal	06/02/2011.Dk. Gatak Rt.04 Rm.03 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Jamal Abdul Ghoibr	Musfiahah	
Muhammad Faqul Fatah	Laki-laki	Kendal	22/12/2011.Dk. Padolegeran Rt.02 Rm.06 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Muhammad Zaenuri	Siti Musfiah	
Toni Nur Muhammad Hisyam	Laki-laki	Kendal	18/05/2012.Dk. Kasemen Rt.04 Rm.08 Ds. Kutuharjo Kalunggu Kendal	Nur Ukhin	Himmatus Solihinah	
Dwi Agni Syarifuddin	Perempuan	Kendal	09/05/2011.Moberto Rt.03 Rm.05 Kalunggu Kendal	Agus Susanto	Arina Fitriyrah	
Ahira Aulha	Perempuan	Kendal	09/02/2011.Dk. Kemantapan Rt.03 Rm.04 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Syigit	Darnati	
Uji Musafiroh	Perempuan	Kendal	09/10/2010.Dk. Padolegeran Rt.03 Rm.06 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Sumadi	Siti Alifrah	
Putri Fatimah Hazraha	Perempuan	Kendal	20/07/2011.Dk. Gatak Rt.04 Rm.03 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Asriani	Sri Estari	
Sofy Zaskia Mega	Perempuan	Kendal	20/08/2011.Dk. Gatak Rt.03 Rm.03 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Solehu Hadi	Wanjen	
Siema Nurcah Mubana	Perempuan	Kendal	05/01/2011.Dk. Gatak Rt. 03 Rm. 03 Mororejo Kalunggu Kendal	Abdu Aziz	Khabibah	
Dwi Anrati	Perempuan	Kendal	24/07/2010.Dk. Padolegeran Rt.01 Rm.06 Mororejo Kalunggu Kendal	Lehar Alim	Kusniati (Ami)	
Muhammad Iqbal Ramadhani	Laki-laki	Kendal	14/08/2011.Dk. Padolegeran Rt.01 Rm.06 Mororejo Kalunggu Kendal	Zaenal Arifin	Kurniasari	
Fadri Almahiza Saputra	Laki-laki	Kendal	17/07/2010.Dk. Gatak Rt.02 Rm.03 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Ahla Fajar Saputrotoro	Siti Zulfia	
Maria Ansyah Dani Alhaq	Laki-laki	Kendal	14/06/2010.Dk. Gatak Rt.04 Rm.03 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Saeudin	Masrokhah	
Sulan Mahalaxarani	Laki-laki	Kendal	04/04/2010.Dk. Padolegeran Rt.02 Rm.06 Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Muhammad Saifuddin	Rupiah	
Mawia Aulia Putri	Perempuan	Semarang	16/04/2010.Pesum Sinja Mutiara Prima Blok B Ds. Mororejo Kalunggu Kendal	Bangun Waluyo Jat	Julianti	

## Lampiran 4



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KENDAL**

**PIAGAM**  
**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH**  
NOMOR : 1370 /Kk.11.24/5/PP.00.8/05/2021

Diberikan kepada :

Nama Lembaga : MDTA NU 18 AL FALAHIIYYAH  
Alamat : Jalan/Dusun : Jalan Pantai  
Desa/Kel : Mororejo  
Kecamatan : Kaliwingu  
Kab/Kota : Kendal  
Provinsi : Jawa Tengah  
Penyelenggara Lembaga : Nahdlatul Ulama  
Akte Notaris Penyelenggara: 03  
6 Agustus 2015

Dengan Nomor Statistik Pendidikan Al-Qur'an :

3	1	1	2	3	3	2	4	0	2	4	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kendal, 28 Mei 2021  
Kepala



H. Mahrus, M.Pd.I  
NIP. 19680515 199704 1 001

89

Piagam Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah

## Lampiran 5

### Profil Madrasah Diniyah Piagam Madrasah Diniyah Takmiliah Ula NU 18 Al-Falahiyah



Gambar 1 Nampak Depan Gerbang Madrasah Diniyah



Gambar 2 Nampak Samping Gedung Madrasah Diniyah



Gambar 3 Nampak Samping Gedung Madrasah Diniyah



Gambar 4 Nampak Samping Gedung Madrasah Diniyah

## Lampiran 6

### Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Gambar 5 Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah



Gambar 6 Kegiatan Silaturahmi Sesepeuh Pendiri Madrasah



Gambar 7 Kegiatan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akhlakul Lil Banin



Gambar 8 Kegiatan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akhlakul Lil Banin



Gambar 9 Kegiatan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akhlakul Lil Banin



Gambar 10 Kegiatan Wawancara dengan Siswa Madrasah

## Lampiran 7

### Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula NU 18 Al-Falahiyah



Gambar 11 Kegiatan Perkenalan dengan Siswa Madrasah



Gambar 12 Kegiatan Perkenalan dengan Siswa Madrasah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Kurniati

Tempat,  
Tanggal Lahir : Kebumen, 02 Juni 1998

Alamat : Dk. Trukan RT 004 RW 02, Ds.  
Selotumpeng, Kab. Kebumen, Jawa  
Tengah

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

No HP : 0856-4396-8430

Email : hasanahkurniati98@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal:

- a. TK Mardisiwi Purworejo (2004)
- b. SD Negeri Sunter Jaya 09 Pagi Jakarta Utara (2010)
- c. SMP Negeri 9 Purworejo (2013)
- d. SMA Negeri 3 Purworejo (2016)
- e. UIN Walisongo Semarang

#### 2. Riwayat Pendidikan Non Formal:

- a. Ma'had Al Jami'ah Walisongo Semarang (2017)  
Semarang, 26 Juni 2023

Kurniati